



KATA PENGANTAR


Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Karunianya-Nya Laporan Kinerja Tahun 2019 ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi serta pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam membantu pencapaian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Tahun 2019 ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2019. Kami menyadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang capaian kinerja Loka Riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir serta dapat menjadi acuan dalam merencanakan kinerja pada Tahun-tahun berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan Kinerja Tahun 2019 ini kami ucapkan terima kasih. Saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja ini.

Padang, Desember 2019
Kepala Loka,




Nita Naelul Hasanah Ridwan, S.S
NIP. 19790401 200502 2 001



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	v
Ikhtisar Eksekutif	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
1.3 Keragaan SDM	5
1.4 Sistematika Laporan	8
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
2.1 Rencana Strategis 2015 – 2019	10
2.2 Sasaran Strategis dan Rencana Kerja Tahun 2019	11
2.3 Penetapan Kinerja Tahun 2019	15
III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2019	18
3.2 Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2019	19
3.3 Evaluasi dan Analisis Kinerja	23
3.3.1 Customer Perspective	23
3.3.2 Internal Proses Perspective	28
3.3.3 Learn & Growth Perspective	41
3.4 Akuntabilitas Keuangan	51
IV. PENUTUP	55
4.1. Permasalahan	56
4.2. Kesimpulan.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rencana Strategis LRSDKP 2019	13
Tabel 2.	Rencana Kerja Tahunan LRSDKP 2019	14
Tabel 3.	Penetapan Kinerja LRSDKP 2019.....	15
Tabel 4.	Capaian Kinerja pada masing-masing IKU T.A 2019	18
Tabel 5.	Tingkat Validasi IKU	19
Tabel 6.	Nilai Indeks Capaian NPSS	20
Tabel 7.	Klasifikasi dan Status NPSS	20
Tabel 8.	Capaian Nilai Sasaran Strategis LRSDKP tahun 2019	22
Tabel 9.	Capaian Kinerja LRSDKP tahun 2019 Level Customer Perspective.....	23
Tabel 10.	Capaian IKU 1 LRSDKP tahun 2019	24
Tabel 11.	Perbandingan Capaian Fisik IKU 1 LRSDKP tahun 2017 - 2019.....	24
Tabel 12.	Capaian IKU 2 LRSDKP Tahun 2019	26
Tabel 13.	Perbandingan Capaian Fisik IKU 2 LRSDKP tahun 2017 - 2019.....	27
Tabel 14.	Judul bahan Rekomendasi yang diusulkan LRSDKP ke Pusriskel	27
Tabel 15.	Capaian kinerja LRSDKP Tahun 2019 Pada Perspective Internal Proses....	28
Tabel 16.	Capaian IKU 3 LRSDKP tahun 2019	29
Tabel 17.	Capaian output Data dan Informasi Hasil Riset kelautan tahun 2019	30
Tabel 18.	Perbandingan Capaian Fisik IKU 3 LRSDKP tahun 2017 s.d. 2019.....	30
Tabel 19.	Capaian IKU 4 LRSDKP tahun 2019	32
Tabel 20.	Capaian Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan.....	33
Tabel 21.	Perbandingan Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan	33
Tabel 22.	Capaian IKU 5 LRSDKP tahun 2019	35
Tabel 23.	Judul KTI LRSDKP yang telah terbit tahun 2019.....	35
Tabel 24.	Perbandingan jumlah KTI yang dipublikasikan T.A 2017 - 2019.....	40
Tabel 25.	Capaian kinerja LRSDKP tahun 2019, Perspective Learn and Growth	41
Tabel 26.	Capaian IKU 6 LRSDKP tahun 2019	42
Tabel 27.	Indeks profesionalitas ASN lingkup LRSDKP dari tahun 2017 s.d.2019.....	43
Tabel 28.	Capaian IKU 7 LRSDKP tahun 2019	45
Tabel 29.	Perbandingan Presentase sistem MP tahun 2017 - 2019.....	46
Tabel 30.	Capaian IKU 8 LRSDKP tahun 2019	47
Tabel 31.	Persentase jumlah rekomendasi HP yang dimanfaatkan tahun 2019.....	48



LRSDKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan

Tabel 32.	Capaian IKU 9 LRSDKP tahun 2019	49
Tabel 33.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan.....	50
Tabel 34.	Realisai anggaran LRSDKP tahun 2019.....	52
Tabel 35.	perbandingan target dan realisasi berdasarkan jenis belanja T.A 2019	53
Tabel 36.	Perkembangan realisasi keuangan LRSDKP per sumber dana T.A 2019...	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir	3
Gambar 2.	Sebaran Pegawai lingkup LRSDKP (PNS dan Tenaga Kontrak).....	6
Gambar 3.	Sebaran tingkat pendidikan PNS lingkup LRSDKP	6
Gambar 4.	Sebaran tingkat pendidikan Tenaga Kontrak lingkup LRSDKP.....	7
Gambar 5.	Sebaran Pegawai Lingkup LRSDKP berdasar jabatan fungsional	8
Gambar 6.	Peta Strategi LRSDKP 2019	12
Gambar 7.	Peta Strategi LRSDKP 2019	21
Gambar 8.	Peta strategis capain Kinerja LRSDKP dalam Aplikasi Kinerja 2019.....	22
Gambar 9.	NPSS Hasil capaian Kinerja LRSDKP dalam Aplikasi Kinerja 2019....	46
Gambar 10.	Tampilan indikator pelaksanaan anggaran pada monev PA 2019.....	46
Gambar 11.	Komposisi Anggaran DIPA awal kiri dan dipa akhir kanan T.A 2019.....	46
Gambar 12.	Perbandingan realisasi Anggaran LRSDKP 2017, 2018 dan 2019	46



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2019 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan amanah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Selain itu laporan ini juga merupakan kebutuhan internal bagi institusi dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa-masa yang akan datang.

Dalam laporan ini dipaparkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian kinerja output kegiatan sampai dengan akhir tahun 2019. Setiap kegiatan memiliki tiga jenis indikator yaitu indikator *input*, *output* dan *outcome*. Namun pengukuran kinerja kegiatan sampai dengan akhir tahun 2019 masih difokuskan pada indikator *input* dan *output* saja sedangkan pengukuran indikator *outcome* sebagai wujud berfungsinya *output* masih akan dikaji lebih lanjut.

Pada tahun 2019 Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir menetapkan 6 Sasaran Strategis yang diuraikan menjadi 9 Indikator Kinerja Utama dalam 3 perspektif (*Customer Perspective*, *Internal Process Perspective* serta *Learn and Growth Perspective*). Pengukuran capaian kinerja LRSDKP tahun 2019 masih menggunakan metode/tools pengukuran *eksternal*.

Hasil pengukuran capaian kinerja *Eksternal* LRSDKP yang menggunakan aplikasi **Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK)**, NPSS LRSDKP tahun 2019 menggunakan metode pengukuran eksternal adalah sebesar 110,14% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :

- a. Perspektif Customer (Customer perspective) dengan bobot 33.33%, capaian kinerja sebesar 111,43%;
- b. Perspektif internal (Internal Process perspective) dengan bobot 33.33%, capaian kinerja sebesar 112,50%;
- c. Perspektif Learn and Growth (Learn and Growth perspective) dengan bobot 33.33%, capaian kinerja sebesar 106.49%.



Hasil pengukuran dan analisis tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan akhir tahun 2019 Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir mempunyai capaian kinerja dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 110,14% dengan status baik (warna hijau) pada pengukuran menggunakan metode *Eksternal*.

Laporan Kinerja tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi pertanggung jawaban secara tertulis sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).



I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai diperhitungkan atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai LRSDKP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja LRSDKP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Laporan Kinerja tahun 2019 disusun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dasar pelaksanaan kegiatan LRSDKP tahun 2019, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang terdiri dari kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan 2015-2019, Indikator Kinerja Utama LRSDKP tahun 2019, Rencana Strategis (Renstra) LRSDKP 2017-2019, Rencana Kerja Tahunan (RKT) LRSDKP tahun 2019, Penetapan Kinerja (PK) Kepala LRSDKP, berbagai Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis yang dikeluarkan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) LRSDKP dan PPK lingkup LRSDKP.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), LRSDKP sebagai salah satu Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja mempunyai kewajiban untuk :



1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi; dan
2. Menyampaikan Laporan Kinerja Triwulanan kepada Pimpinan Unit Organisasi (Eselon I).

1.2 TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 20/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir, Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). Selain itu juga pada tahun 2019 sesuai dengan Pasal 19 Bab VI Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia NOMOR 20/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir maka satuan kerja Instalasi Pengembangan Sumberdaya Air Laut Pamekasan yang sebelumnya berada dibawah PUSRISKEL terhitung mulai diterbitkannya Permen KP ini beralih berada dibawah LRSDKP Padang untuk pengalokasian anggaran dan status BMN dan kepegawaian IPSDAL tersebut akan berada penuh dibawah LRSDKP. LRSDKP dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh Struktur sebagai berikut :

a. Urusan Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan, serta tata laksana.

b. Subseksi Tata Operasional

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan.

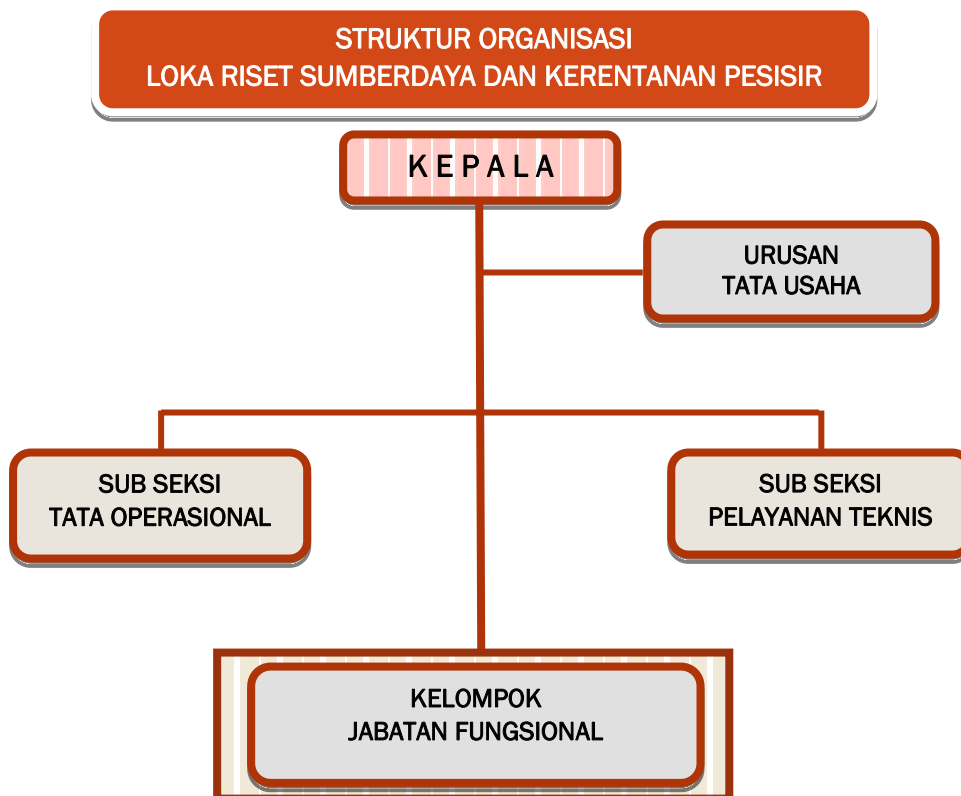
c. Subseksi Pelayanan Teknis

Mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, publikasi, kerja sama, pengelolaan prasarana dan sarana penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir, serta perpustakaan.

d. Kelompok jabatan fungsional

Mempunyai tugas melaksanakan penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik; dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Adapun struktur organisasi LRSDKP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 6/PERMEN-KP/2017 tanggal 30 Januari 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, adalah sebagaimana struktur organisasi berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir

Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir mempunyai tugas *Melaksanakan penelitian di bidang penelitian sumber daya fisik dan kerentanan pesisir, dan menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan dan*



berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian dan melaksanakan publikasi hasil penelitian.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b. pelaksanaan penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik;
- c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir;
- d. pengelolaan prasarana dan sarana penelitian; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Untuk memenuhi tugas dan fungsi seperti tersebut di atas, LRSDKP melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

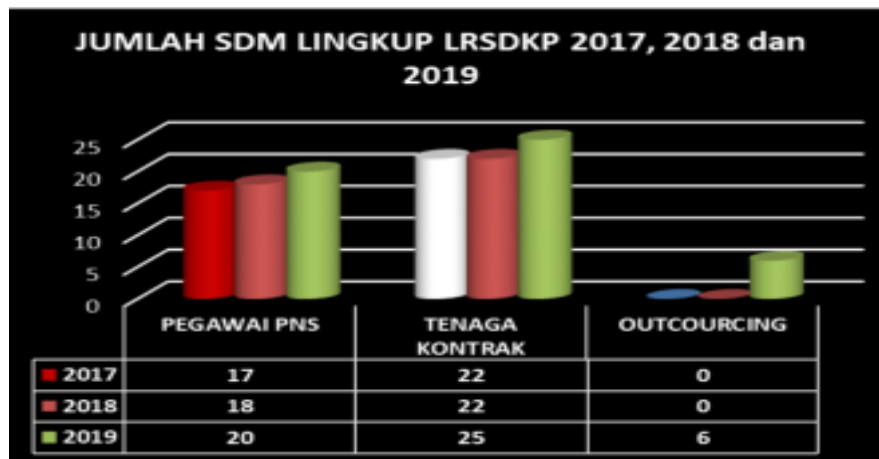
1. Menyenggarakan penelitian penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik;
2. Menyenggarakan layanan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi antara lain pengelolaan dan peran serta dalam jejaring riset sumberdaya, pengelolaan jaringan informasi dan penyebarluasan hasil-hasil penelitian melalui pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, pameran, seminar, pelatihan magang, jasa konsultasi, media cetak, elektronik maupun internet;
3. Menyenggarakan layanan perkantoran yang meliputi antara lain pemenuhan daya dan jasa, pemeliharaan gedung kantor dan sarana dan prasarana penelitian, penyediaan pakaian kerja, pemenuhan makanan peningkat daya tahan tubuh;
4. Melaksanakan dukungan manajemen terhadap kegiatan penelitian yang meliputi penyusunan dan pengelolaan anggaran, pelayanan teknis, ketata-usahaan dan monitoring dan evaluasi;
5. Melaksanakan pembinaan sumberdaya manusia menuju penciptaan sistem dan budaya kerja yang berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas dan profesionalisme; dan

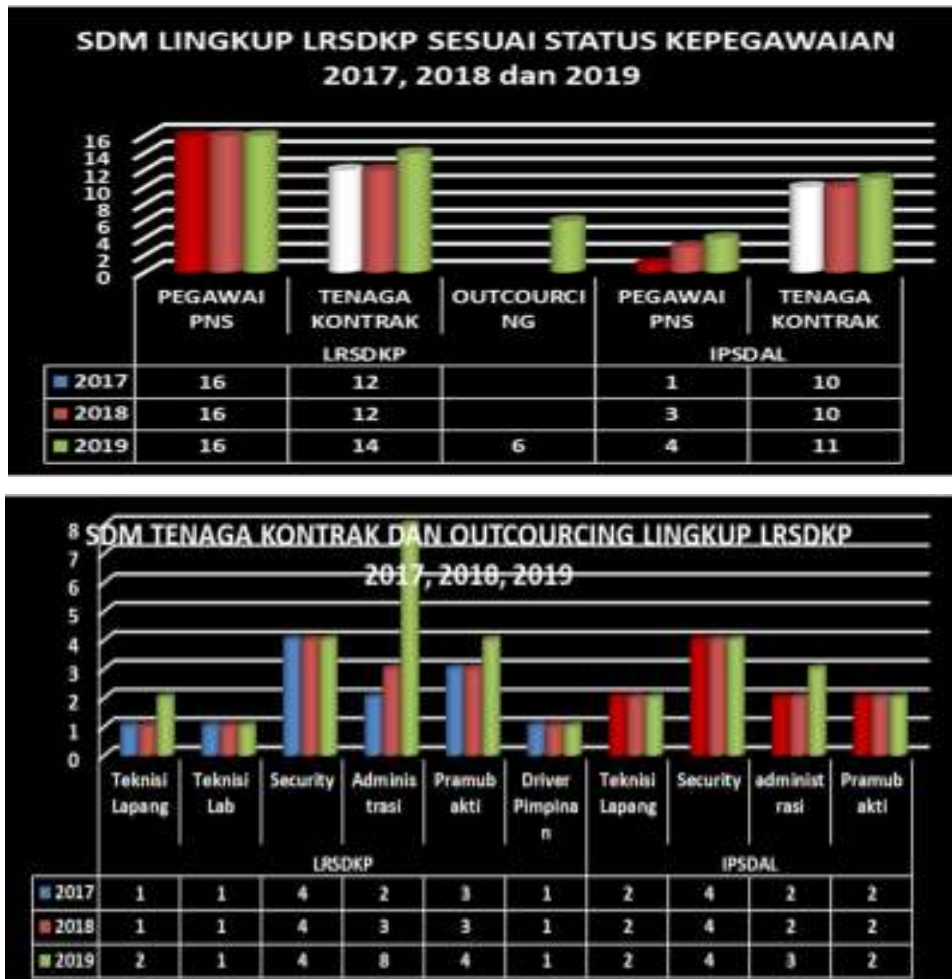


- 6. Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya penelitian melalui penggalangan kerjasama penelitian dan operasional dalam rangka penciptaan suasana kerja yang kondusif dan peningkatan kesejahteraan pegawai.

1.3. KERAGAAN SDM LRSDKP

Pegawai Lingkup Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) pada tahun 2017 berjumlah 39 orang, 2018 40 orang dan tahun 2019 berjumlah 51 orang, di kantor LRSDKP Bungus dan di kantor IPSDAL madura. Berikut keragaannya jumlah Pegawai LRSDKP pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

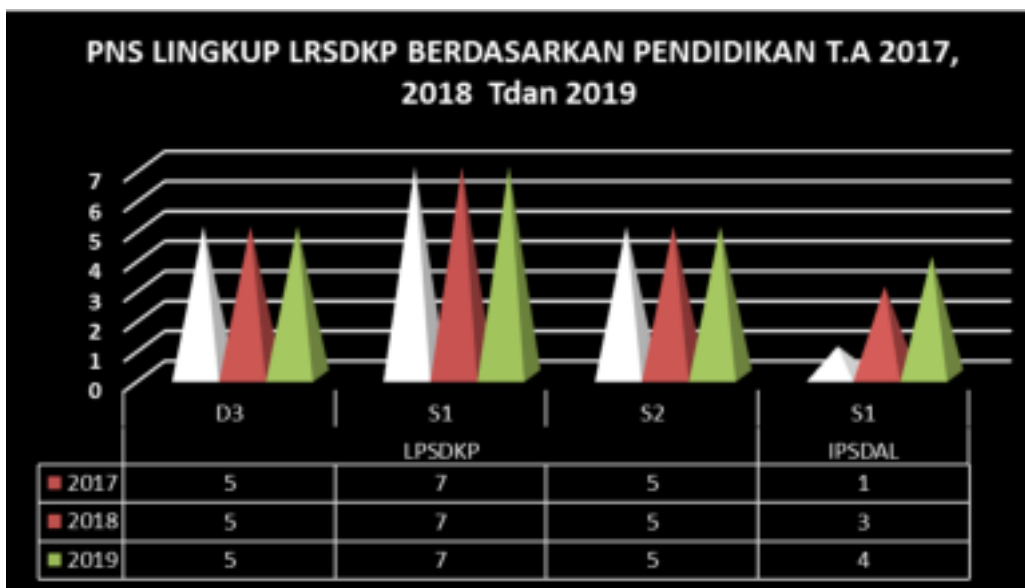




Gambar 2. Sebaran Pegawai LRSDKP (PNS dan Tenaga Kontrak) pada tahun 2017-2019

Jumlah PNS lingkup LRSDKP pada tahun 2017, 2018 dan 2019 terus mengalami penambahan karena adanya mutasi pegawai yang masuk atau diperbantukan di kantor IPSAL madura, tahun 2018 bertambah 1 orang yang mutasi dari BROL kemudian tahun 2019 bertambah 2 orang dari BROL juga. Sedangkan untuk tenaga kontrak berjumlah 30 orang (20 orang di kantor LRSDKP dan 11 orang di kantor IPSAL madura), mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan tahun 2017 yakni ada penambahan 6 orang dibagian security dan pramubakti di kantor LRSDKP yang berasal dari tenaga outsourcing, 2 orang tenaga administrasi.

Sementara untuk sebaran pegawai Lingkup LRSDKP pada tahun 2019 menurut tingkat pendidikan tersaji sebagai berikut :



Gambar 3. Sebaran Tingkat pendidikan PNS lingkup LRSDKP pada 2017 - 2019

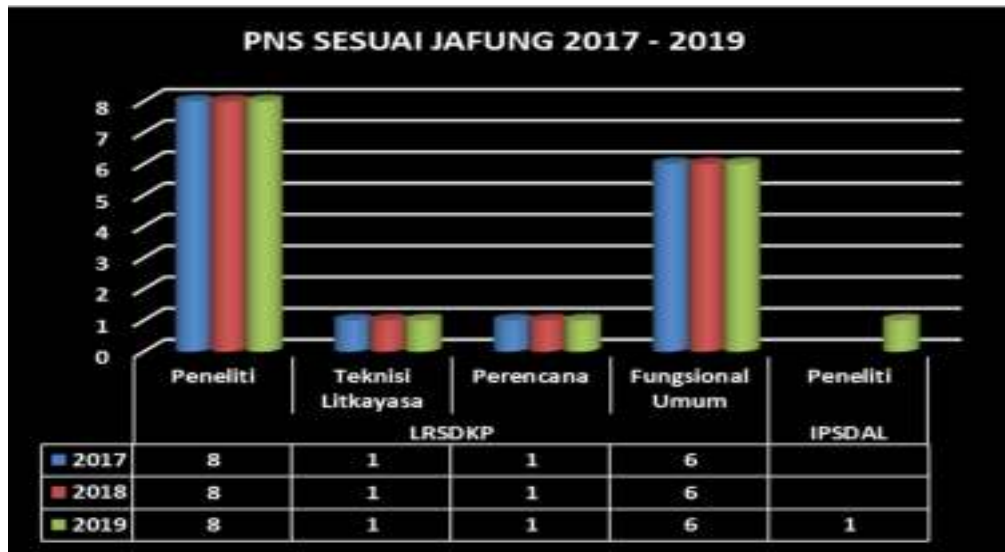


Gambar 4. Sebaran Tingkat pendidikan pegawai kontrak lingkup LRSDKP pada 2017 - 2019

Keragaan PNS Lingkup LRSDKP tahun 2019 berdasarkan tingkat pendidikan mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2017, hal ini dikarenakan adanya penambahan 1 orang PNS yang masuk ke kantor IPSAL madura pada tahun 2018 dan penambahan lagi 2 orang pada tahun 2019 sehingga jumlah pegawai dan keragaan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan juga mengalami

perubahan, dalam rangka peningkatan kapasitas serta kualitas sumberdaya manusia, 2 orang peneliti Loka riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir masih dalam pelaksanaan tugas belajar S2 di Institut Pertanian Bogor dan di Institut Teknologi Surabaya.

Sedangkan sebaran jabatan fungsional di lingkup LRSDKP sampai dengan tahun 2019 sebagai berikut :



Gambar 5. Sebaran Pegawai Lingkup LRSDKP berdasarkan jabatan fungsional pada 2017 - 2019

Keragaan Jabatan Fungsional PNS Lingkup LRSDKP tahun 2019 mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yakni ada penambahan 1 orang peneliti yang masuk ke IPSAL madura, sehingga jumlah fungsioanal peneliti lingkup LRSDKP bertambah menjadi 9 orang, dan untuk fungsioanal yang lainnya tidak mengalami perubahan.

1.4 SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja LRSDKP :

- Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- PP Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



- d) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Laporan Kinerja.

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja LRSDKP tahun 2019, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (performance results) terhadap rencana kinerja (performance plans) tahun 2019. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (performance gap) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama tahun 2019
2. **Bab I Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LRSDKP
3. **Bab III Perencanaan Kinerja**, menyajikan tentang Rencana Strategis LRSDKP 2018, dan Penetapan kinerja LRSDKP tahun 2019.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja dan keuangan pada tahun 2019, serta membandingkannya dengan tahun lalu;
5. **Bab IV Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja sampai dengan tahun 2019; dan
6. **Lampiran-lampiran :**
 - a. Perjanjian Kinerja LRSDKP tahun 2019
 - b. Implementasi Rencana Aksi tahun 2019
 - c. Form Pengukuran Capaian Kinerja tahun 2019 menggunakan metode Eksternal.



III. PERENCANAAN *dan* PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2015-2019

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN-KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2015-2019, Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan pokok ke-3 yaitu Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan melalui Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan serta ***mengembangkan Inovasi IPTEK Bidang Kelautan Dan Perikanan.***

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang mulai berlaku tanggal 27 Maret 2017. Sejalan dengan hal tersebut, telah ditetapkan Rencana Strategis LRSDKP 2017-2019.

Adapun Rencana Strategis (Renstra) Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir ini telah ditetapkan minimal untuk memenuhi capaian indikator RPJMN Kegiatan Eselon III atasan (Pusat Riset Kelautan) tahun 2015-2019 yang berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberi arah bagi penyelenggaraan kegiatan penelitian Sumberdaya Pesisir maupun Kerentanan Pesisir dalam rangka menunjang visi pembangunan kelautan dan perikanan.

A. Visi

Visi ditetapkan untuk menyatakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan sebagai arahan agar segenap jajaran LRSDKP dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisispatif, inovatif dan produktif. Sebagai UPT yang berada di bawah Pusat Riset Kelautan, maka visi LRSDKP merupakan turunan dari visi Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM-KP) dan visi Pusat Riset Kelautan (PUSRISKEL).

Pusat Riset Kelautan menetapkan visi yaitu “Center of Excellence (Pusat Kepakaran) riset dan inovasi kelautan untuk mendukung visi misi BRSDM KP dan KKP” .



Berdasarkan visi Pusriskel tersebut, maka visi yang ditetapkan LRSDKP adalah “Institusi Penelitian yang Handal dalam Menghasilkan IPTEK Menuju Negara Penghasil Produk Kelautan dan Perikanan Terbesar”.

B. Misi

Dalam rangka untuk mewujudkan visi tersebut, misi dari LRSDKP disusun sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir yang Handal
- b. Meningkatkan Kapasitas Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir
- c. Mediseminasikan Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan kerentanan Pesisir.

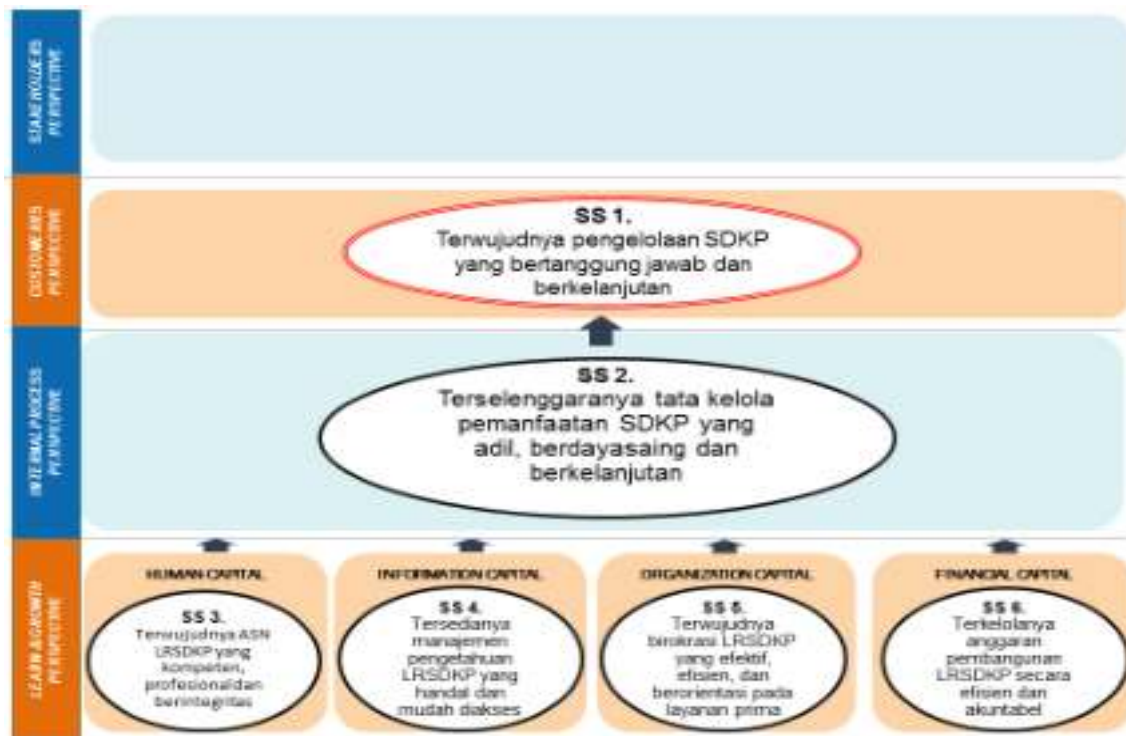
C. Tujuan

Tujuan LRSDKP dalam kurun waktu 2015-2019 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan penelitian dalam bidang karakteristik dan potensi sumberdaya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik
2. Menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan
3. Berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian
4. Melaksanakan publikasi hasil penelitian.

2.2. SASARAN STRATEGIS DAN RENCANA KERJA TAHUN 2019

Peta strategi merupakan suatu *dashboard* (panel instrumen) yang memetakan Sasaran Strategis (SS) kedalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi LRSDKP. Peta strategi memudahkan LRSDKP untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya kepada seluruh pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan LRSDKP. Peta strategi LRSDKP Triwulan III tahun 2019 yang disepakati antara Kepala LRSDKP dengan Kepala Pusriskel ditunjukkan dalam Gambar berikut :



Gambar 6. Peta Strategi LRSDKP tahun 2019

Peta strategi LRSDKP menampilkan setiap Sasaran Strategis (SS) yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai visi dan misi yang diemban. Dengan menggunakan metodologi *Balanced Scorecard* (BSC), setiap Sasaran Strategis (SS) berdasarkan tujuan yang akan dicapai dikelompokkan kedalam 2 (dua) perspektif, yaitu *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. *Internal Process Perspective* adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan yang harus dilakukan oleh organisasi untuk memenuhi harapan masyarakat, dan *Learn and Growth Perspective* adalah yang menggambarkan kemampuan yang harus dimiliki organisasi untuk melakukan perbaikan dan perubahan dengan memanfaatkan sumber daya internal organisasi.

Adapun penjabaran dari perspektif Peta Strategi LRSDKP dituangkan dalam indikator kinerja dan targetnya sesuai Tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1.** Rencana Strategis LRSDKP tahun 2019

No	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
CUSTOMER PERSPECTIVE				
1	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan	1	Nilai PNBP Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Rp. Miliar)	0,00558
		2	Jumlah Rekomendasi hasil Riset Kelautan yang diusulkan sebagai bahan kebijakan (rekomendasi)	2
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
2	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	3	Jumlah Data, Informasi dan Rekomendasi hasil Riset Kelautan (paket)	3
		4	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan (dokumen)	2
		5	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) LRSDKP yang dipublikasikan (buah)	10
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
3	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks profesionalitas ASN lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)	60
4	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Persentase unit kerja lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80
5	Terwujudnya birokrasi Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	8	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP	80
6	Terkelolanya anggaran pembangunan Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir secara efisien dan ekuntabel	9	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRSDKP %	87

Rencana Strategis tersebut selanjutnya dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan yang merupakan dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana dan target kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimilikinya. Rencana kerja LRSDKP tahun 2019 ditampilkan pada Tabel 2 berikut :

**Tabel 2.** Rencana Kerja Tahunan LRSDKP Tahun 2019

No	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
CUSTOMER PERSPECTIVE				
1	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan	1	Nilai PNBPN Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Rp. Miliar)	0,00558
		2	Jumlah Rekomendasi hasil Riset Kelautan yang diusulkan sebagai bahan kebijakan (rekomendasi)	2
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
2	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	3	Jumlah Data, Informasi dan Rekomendasi hasil Riset Kelautan (paket)	3
		4	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan (dokumen)	2
		5	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) LRSDKP yang dipublikasikan (buah)	10
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
3	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks profesionalitas ASN lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)	60
4	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Persentase unit kerja lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80
5	Terwujudnya birokrasi Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	8	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP	80
6	Terkelolanya anggaran pembangunan Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir secara efisien dan ekuntabel	9	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRSDKP %	87

2.3. PENETAPAN KINERJA 2019

LRSDKP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala LRSDKP dengan Kepala Pusriskel. Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, sasaran strategis tahunan pada penetapan kinerja tahun 2019 dibagi dalam Tiga perspektif yaitu : 1) *Customer Perspective* : lebih berorientasi pada



apa yang harus dilakukan terhadap KKP dan Masyarakat Kelautan dan Perikanan, 2). *Internal Process Perspective* : adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan yang harus dilakukan oleh organisasi untuk memenuhi harapan masyarakat, dan 3) *Learning and Growth Perspective* : adalah yang menggambarkan kemampuan yang harus dimiliki organisasi untuk melakukan perbaikan dan perubahan dengan memanfaatkan sumber daya internal organisasi.

Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (strategy map) dengan 6 (enam) sasaran strategis (SS) yang harus dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU LRSDKP tahun 2019 untuk semua SS berjumlah 10 IKU. Penetapan Kinerja LRSDKP tahun 2019 tersaji pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Penetapan Kinerja LRSDKP Tahun 2019

No	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
CUSTOMER PERSPECTIVE				
1	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan	1	Nilai PNBK Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Rp. Miliar)	0,00558
		2	Jumlah Rekomendasi hasil Riset Kelautan yang diusulkan sebagai bahan kebijakan (rekomendasi)	2
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
2	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	3	Jumlah Data, Informasi dan Rekomendasi hasil Riset Kelautan (paket)	3
		4	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan (dokumen)	2
		5	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) LRSDKP yang dipublikasikan (buah)	10
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
3	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks profesionalitas ASN lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)	71
4	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Persentase unit kerja lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80



5	Terwujudnya birokrasi Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	8	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP	80
6	Terkelolanya anggaran pembangunan Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir secara efisien dan ekuntabel	9	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRSDKP %	87

Penetapan Kinerja/Perjanjian Kerja LRSDKP tahun 2019 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala LRSDKP dengan Kepala Pusriskel. Perjanjian kerja ini memuat sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan target. IKU tersebut merupakan salah satu dukungan program penelitian dan pengembangan Iptek kelautan dan perikanan tahun 2019. Pada tahun anggaran 2019 untuk mencapai IKU-IKU tersebut LRSDKP menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 6.195.091.000,- yang bersumber dari APBN. Kemudian pada akhir tahun tepatnya awal bulan November terdapat Revisi Dipa/pengurangan Dipa sehingga Dipa LRSDKP menjadi Rp. 5.973.202.000,-, terjadi pengurangan pada akun gaji sebesar Rp. 221.889.000,-

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Penerapan metode Balanced Scorecard (BSC) dalam pengelolaan kinerja LRSDKP telah lama dilakukan, meskipun dalam prakteknya belum sepenuhnya mengakomodir prinsip – prinsip BSC, namun hal tersebut tetap dilanjutkan dalam rangka memastikan target – target sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian Visi dan Misi LRSDKP dilakukan melalui penetapan 6 Sasaran Strategis (SS) yang diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan kontrak kinerja LRSDKP tahun 2019. Dengan menerapkan metode BSC sebagai alat manajemen kinerja, maka nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS), nilai pencapaian inisiatif strategis (NPIS) dan nilai kinerja keseluruhan (NKK) Tapja APBN tahun 2019 dari 6 Sasaran Strategis (SS) dan 9 Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat lebih akuntabel.

Berdasarkan hasil pengukuran Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada tahun 2019, dari 6 (enam) sasaran strategis dan 9 (sembilan) indikator kinerja utama LRSDKP menunjukkan bahwa 110,56% target kinerja telah tercapai. Dari 9 indikator kinerja, semua telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Ilustrasi dari pencapaian kinerja tahun 2019 terlihat pada gambar 7 berikut:



Gambar 7. Peta Strategis LRSDKP TA 2019

3.1. CAPAIAN KINERJA LRSDKP TAHUN 2019

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2019 dapat tercapai.

Capaian Kinerja Utama (IKU) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2019 pada *Customer perspective*, *internal process perspective* dan *learn and growth perspective* mengalami perubahan dan penyesuaian yang mengacu pada *Balanced Score Card (BSC)*. Capaian indikator kinerja utama pada masing – masing sasaran strategis sampai dengan akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut (Tabel 4)

Tabel 4. Capaian Kinerja pada masing-masing IKU tahun 2019

N	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	tahun 2019		
			T	R	%
CUSTOMER PERSPECTIVE					
1	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan	1 Nilai PNBP Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Rp. Miliar)	0,005	0,005	101
		2 Jumlah Rekomendasi hasil Riset Kelautan yang diusulkan sebagai bahan kebijakan (rekomendasi)	2	5	250
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE					
2	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	3 Jumlah Data, Informasi dan Rekomendasi hasil Riset Kelautan (paket)	3	3	100
		4 Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan (dokumen)	2	5	250
		5 Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) LRSDKP yang dipublikasikan (buah)	10	26	260
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE					
3	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6 Indeks profesionalitas ASN lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)	71	78,47	110,5
4	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7 Persentase unit kerja lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80	100	125



5	Terwujudnya birokrasi Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	8	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP	80	80	100
6	Terkelolanya anggaran pembangunan Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir secara efisien dan ekuntabel	9	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRSDKP %	87	87.41	100,4

Berdasarkan data pada Tabel 4 semua IKU telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditentukan yakni IKU 1, IKU 2, IKU 3, IKU 4, IKU 5, IKU 6, IKU 7, IKU 8 dan IKU 9.

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2019

Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama yang telah diidentifikasi untuk mencapai sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis. Pengukuran capaian kinerja mengacu pada teknik pengukuran berdasarkan Balance Score card yaitu Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS);

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

NPSS adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKU di dalam satu Sasaran Strategis (SS). Status capaian SS yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau (buruk/sedang/baik) ditentukan oleh NPSS. Untuk menghitung NPSS perlu diperhatikan bobot masing-masing IKU terhadap SS tersebut dengan indeks toleransi 10%. Sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKU seperti Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Tingkat Validasi IKU

No	Validasi IKU	Bobot
1	Lead Input	0,1
2	Lead Proses	0,2
3	Lag Output	0,3
4	Lag Outcome	0,4

Status capaian NPSS ditentukan oleh nilai indeks sebagai berikut (Tabel 6) :

Tabel 6. Nilai Indeks Capaian NPSS

Baik	Sedang	Buruk
Indeks Capaian $\geq 100\%$	$100\% > \text{Indeks Capaian} \geq 90\%$	Indeks Capaian $< 90\%$

Dalam melakukan pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menentukan dan menyepakati standar status kinerja NPSS sesuai dengan kriteria sebagai berikut (Tabel 7).

Tabel 7. Klasifikasi dan Status NPSS

KLASIFIKASI			STATUS NPSS (Toleransi 10%)
MAXIMIZE	MINIMIZE	STABILIZE	
$X < 90\%$	$X > 90\%$	$X < 90\%$ atau $X < 90\%$	Buruk
$100\% > X \geq 90\%$	$100\% < X \leq 90\%$	-	Sedang
$X \geq 100\%$	$X \leq 100\%$	$X = 100\%$	Baik

Dalam melakukan pengukuran kinerja juga harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah : *Maximize* adalah kondisi dimana semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Minimize* adalah kondisi dimana semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Stabilize* adalah kondisi dimana semakin stabil (tidak naik dan turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Dalam implementasi pengukuran kinerja yang menggunakan aplikasi kinerja masih terdapat kendala yang dihadapi, diantaranya :

- Data pada aplikasi kinerja harus terupdate sebelum akhir bulan, sedangkan beberapa data baru bisa diperoleh pada awal bulan berikutnya. Contohnya indeks profesionalitas ASN yang merupakan rangkaian dari beberapa Formulasi diantaranya SKP dan nilai kinerja pelaksanaan Anggaran (IKK) pada omspan, data kinerja anggaran dari omspan (monev PA) baru berhenti pada pertengahan bulan berikutnya.

Pengukuran capaian kinerja LRSDKP tahun 2019 menggunakan metode/tools pengukuran yang menggunakan aplikasi kinerjaku.kkp.go.id. berikut nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) tahun 2019 menggunakan aplikasi kinerjaku terdapat pada (Gambar 8),



Gambar 8. Peta strategis capaian Kinerja LRSDKP dalam Aplikasi Kinerjaku tahun 2019.

Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Loka Riset Sumberdaya dan kerentanan pesisir yang menggunakan aplikasi kinerjaku.kkp.go.id tahun 2019 (gambar 6) terlihat bahwa semua sasaran strategis berwarna hijau yang menunjukkan bahwa realisasi telah mencapai atau melebihi target ($\geq 100\%$).



Gambar 9. NPSS Hasil capaian Kinerja LRSDKP dalam Aplikasi Kinerjaku tahun 2019.



NPSS LRSDKP tahun 2019 (Gambar 8) menggunakan metode pengukuran eksternal adalah sebesar 110,56% berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :

- Perspektif Customer (Customer perspective) dengan bobot 33.33%, capaian kinerja sebesar 111,43%;
- Perspektif internal (Internal Process perspective) dengan bobot 33.33%, capaian kinerja sebesar 112,50%;
- Perspektif Learn and Growth (Learn and Growth perspective) dengan bobot 33.33%, capaian kinerja sebesar 107.75%.

Sedangkan capaian kinerja yang diukur dengan output dan capaian fisik per IKU dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Capaian Nilai Sasaran Strategis LRSDKP Tahun 2019

Sasaran Strategis	Uraian IKU	Output/Volume			Status	Progress Fisik (%)			Status	
		T	R	%		T	R	%		
CUSTOMER PERSPECTIVE										
Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan	1	Nilai PNBP Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Rp. Miliar)	0,005	0,005	101,9		100	101,9	101,9	
	2	Jumlah Rekomendasi hasil Riset Kelautan yang diusulkan sebagai bahan kebijakan (rekomendasi)	2	5	250		100	250	250	
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE										
Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing & berkelanjutan	3	Jumlah Data, Informasi dan Rekomendasi hasil Riset Kelautan (paket)	3	3	100		100	100	100	
	4	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan (dokumen)	2	5	250		100	250	250	
	5	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) LRSDKP yang dipublikasikan (buah)	10	26	260		100	260	260	
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE										
Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks profesionalitas ASN lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)	71	78,47	110,5		100	110,5	110,5	
Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Persentase unit kerja lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80	100	125		100	125	125	
Terwujudnya birokrasi	8	Persentase jumlah	80	80	100		100	100	100	



Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima		rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP							
Terkelolanya anggaran pembangunan Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir secara efisien dan ekuntabel	9	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRSDKP %	87	87.41	100,4		100	100,4	100,4

3.3. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

3.3.1. CUSTOMER PERSPECTIVE

Tabel 9. Capaian kinerja LRSDKP tahun 2019 Level Customer Perspective

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2019		
			T	R	%
CUSTOMER PERSPECTIVE					
1	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan	1 Nilai PNBK Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Rp. Miliar)	0,005	0,005	101,9
		2 Jumlah Rekomendasi hasil Riset Kelautan yang diusulkan sebagai bahan kebijakan (rekomendasi)	2	5	250

Capaian kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir pada Customer Perspective dengan bobot 33.33%, capaian kinerja sebesar 111,43%; yang dikontribusi dari 1 (satu) sasaran strategis berikut :

SASARAN STRATEGIS 1

Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan

Nilai capaian sasaran strategis Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan sebesar 111,43%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis tersebut terdiri dari 2 (dua) IKU yaitu :



INDIKATOR KINERJA UTAMA 1

Nilai PNBP Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Rp. Miliar)

IKU ini didefinisikan sebagai indikator yang menunjukkan nilai PNBP dari hasil penyelenggaraan layanan jasa riset dan SDM yang diambil dari aplikasi SIMPONI dengan tujuan untuk menggambarkan kontribusi Loka Riset sumberdaya dan kerentanan Pesisir dalam mendukung pendapatan negara melalui hasil penyelenggaraan layanan jasa riset dan SDM KP. Target jumlah nilai PNBP yang ditargetkan Loka Riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir adalah sebesar Rp. 5.580.000,- (0,00558 Milyar) dalam 1 tahun anggaran 2019, Dengan rincian waktu pencapaian januari-desember tahun 2019. Capaian IKU Nilai PNBP Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir terdapat pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10. Capaian IKU 1 LRSDKP tahun 2019

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018	2019
<i>Nilai PNBP Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Rp. Miliar)</i>			
- Target	-	-	0.00558
- Realisasi	-	-	0.00569
- Persentase (%)	-	-	101,97

Jika dilihat dari tabel diatas, IKU ini telah terealisasi sebesar Rp. 5.690.450,- dari target Rp. 5.580.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 jumlah penerimaan PNBP LRSDKP telah melebihi target yang telah ditentukan (101,97%). IKU PNBP ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena tahun-tahun sebelumnya belum ada/belum memasukkan IKU PNBP kedalam ketetapan Kinerja di loka Riset sumber daya dan Kerentanan Pesisir. Perbandingan Capaian Fisik IKU Nilai PNBP LRSDKP tahun 2017 s.d.2019 terdapt pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Perbandingan Capaian Fisik IKU 1 LRSDKP Tahun 2017 s.d.2019

IKU	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019		
			T	R	%
Nilai PNBP LRSDKP	-	-	100	101,97	101,97



Berdasarkan tabel 10 diatas, realisasi fisik IKU ini telah melebihi target, yaitu 101,97%. Capaian Fisik IKU PNBPN ini Tidak bisa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya 2017 dan 2018 IKU ini belum ada/belum masuk ke dalam ketetapan Kinerja di LRSDKP.

Pendapatan PNBPN pada tahun ini berasal dari penerimaan fungsional dari jasa sewa alat Riset geolistrik sebesar Rp. 4.000.000 (Rp. 400.000,- x 10 hari) dan Rp. 1.690.450,- dari pengembalian Tunjangan kinerja Pegawai. Faktor keberhasilan dari IKU ini adalah adanya peralatan Riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir yang memadai dan SDM Teknisi LRSDKP yang terampil untuk mengoperasikan peralatan tersebut, karena SOP LRSDKP setiap alat yang keluar maka harus didampingi oleh teknisi sebagai operator alat tersebut.

Kegiatan penunjang keberhasilan dari IKU PNBPN ini adalah karena peneliti, teknisi dan pengelola BMN sering menginformasikan kepada instansi dan universitas terkait alat survey LRSDKP, Monitoring alat serta perawatan alat secara berkala oleh teknisi dan petugas BMN, penyimpanan dan transportasi alat riset yang sesuai SOP, monitoring yang rutin dilaksanakan setiap bulan terhadap PNBPN yang masuk.

Untuk pendapatan umum PNBPN yang ditargetkan dari sewa gushouse dan fasilitas kantor lainnya pada tahun ini belum terealisasi dan diupayakan untuk tahun depan telah terealisasi dengan maksimal.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 2

Jumlah Rekomendasi hasil Riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir yang diusulkan sebagai bahan kebijakan (rekomendasi)

IKU ini didefinisikan sebagai Hasil riset dari LRSDKP (berupa bahan rekomendasi/POLICY BRIEF) yang disampaikan kepada unit Eselon II (PUSRISKEL) melalui dokumen penyampaian resmi (Surat, Memorandum, Nota Dinas), berasal dari kegiatan riset 2015 – 2019 yang diusulkan sebagai bahan kebijakan di tahun berikutnya.

IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi loka riset sumber daya dan kerentanan pesisir dalam memberikan masukan/rumusan kebijakan berbasis ilmiah untuk pengelolaan sumberdaya kelautan yang lestari dan berkelanjutan.



Cara penghitungan IKU ini adalah Jumlah Policy Brief untuk hasil riset Rekomendasi yang disampaikan/diusulkan oleh Kepala Loka kepada Kepala Badan Riset Kelautan berupa :

1. Rekomendasi dan masukan kebijakan : bahan kebijakan/informasi terapan, policy brief, bahan kebijakan yang telah dirumuskan (peraturan, buku pedoman, keputusan, dll),
2. Dokumen disampaikan melalui penyampaian resmi (Surat, Memorandum, Nota Dinas) kepada Eselon II KKP.

Capaian IKU Jumlah Rekomendasi hasil Riset Kelautan yang diusulkan sebagai bahan kebijakan (rekomendasi) terdapat pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Capaian IKU 2 LRSDKP tahun 2019

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018	2019
<i>Jumlah Rekomendasi hasil Riset Kelautan yang diusulkan sebagai bahan kebijakan (rekomendasi)</i>			
- Target	-	-	2
- Realisasi	-	-	5
- Persentase (%)	-	-	250

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 IKU Jumlah Rekomendasi hasil Riset LRSDKP yang diusulkan atau direkomendasikan untuk Dijadikan Bahan Kebijakan telah tercapai melebihi dengan target yang telah ditentukan, terealisasi 5 rekomendasi dari target 2 Rekomendasi. Tidak bisa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya 2017 dan 2018 IKU ini belum ada/belum masuk ke dalam ketetapan Kinerja di LRSDKP. Perbandingan Jumlah Rekomendasi hasil Riset LRSDKP yang diusulkan sebagai bahan kebijakan (rekomendasi) dari tahun 2017 s.d.2019 terdapat dalam tabel 13 berikut :

**Tabel 13.** Perbandingan capaian IKU 2 LRSDKP tahun 2017 s.d.2019

IKU	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019		
			T	R	%
Jumlah Rekomendasi hasil Riset Kelautan yang diusulkan sebagai bahan kebijakan (rekomendasi)	-	-	100	250	250

Jika dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa IKU Jumlah Rekomendasi hasil Riset LRSDKP yang diusulkan atau direkomendasikan untuk Dijadikan Bahan Kebijakan secara fisik telah terealisasi sebesar 250% melebihi target yang telah ditentukan. Capaian Fisik IKU ini Tidak bisa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya 2017 dan 2018 IKU ini belum ada/belum masuk ke dalam ketetapan Kinerja di LRSDKP

Faktor yang menjadi pendukung tercapainya IKU ini adalah karena SDM Peneliti dan teknisi yang terampil dalam menganalisis data dilapangan/lokasi diselenggarakan Riset, dan monitoring terhadap kegiatan riset juga terus dilakukan secara berkala untuk memastikan output dari kegiatan tersebut.

Sedangkan untuk kegiatan pendukung dari keberhasilan capaian IKU ini adalah melakukan koordinasi dengan pemda setempat, pihak narasumber, pengambilan dan pengolahan data dilapangan secara tepat dan cermat, pendekatan yang baik terhadap masyarakat dilokasi riset sehingga bisa menghasilkan policy brief yang benar. Judul-judul bahan Rekomendasi yang diusulkan LRSDKP sebagai bahan Rekomendasi kepada Pusriskel terdapat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Judul bahan Rekomendasi yang diusulkan LRSDKP ke Pusriskel

No	Judul	Penulis
1	<i>Wisata Abrasi Kabupaten Pesisir Selatan</i>	Guntur Adhi Rahmawan
2	<i>Penilaian Potensi Situs Kapal Tenggelam USS Houston sebagai Kawasan Konservasi Maritim</i>	Ulung Jantama Wisna
3	<i>Pegelolaan Kawasan Pesisir Kota Padang dan Kabupaten Padang Pariaman Sumatra Barat</i>	Ulung Jantama Wisna
4	<i>Sampah Laut Perairan Banda Aceh</i>	Koko ondara
5	<i>Selamatkan dan lindungi situs kapal tenggelam jejak kejayaan "jalur rempah" Di ternate-tidore</i>	Wisnu Arya Gemilang



3.3.2 INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

Tabel 15. Capaian kinerja LRSDKP Tahun 2019,
Pada Perspective Internal Proses

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2019			
			T	R	%	
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE						
2	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	3	Jumlah Data, Informasi dan Rekomendasi hasil Riset Kelautan (paket)	3	3	100
		4	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan (dokumen)	2	5	250
		5	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) LRSDKP yang dipublikasikan (buah)	10	26	260

Capaian kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir pada Perspective Internal Proses dengan bobot 33.33%, capaian kinerja sebesar 112,50%; yang dikontribusi dari 1 (satu) sasaran strategis berikut :

SASARAN STRATEGIS 2

Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan

Nilai capaian sasaran strategis Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan sebesar 112,50%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis tersebut terdiri dari 3 (tiga) IKU yaitu :

INDIKATOR KINERJA UTAMA 3

Jumlah Data, Informasi dan Rekomendasi hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (paket)

IKU ini didefinisikan sebagai data informasi hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk paket informasi (hasil pengolahan dan analisis data). Teknik menghitungnya yaitu jumlah data dan informasi yang sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala Satker kepada Kepala BRSDM



Target jumlah data dan Informasi Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang ditetapkan adalah 3 (paket/buah) dalam 1 tahun anggaran, Dengan rincian waktu pencapaian adalah 11 bulan pencapaian lapangan dan 1 bulan terakhir untuk pelaporan.

Bukti Capaian pada IKU ini adalah sebagai berikut :

Resume/naskah dari kegiatan riset data informasi berupa peta/ gambar, infografis, tabel terkait :

- a. Data kelautan; data potensi/ produksi/ luasan budi daya/ parameter lingkungan dan kewilayahan
- b. Informasi kelautan; peta fishing ground/ distribusi perikanan/ daya dukung perairan/ daya dukung lahan budi daya/ kerentanan pesisir/
- c. Rekomendasi : kebijakan pengelolaan SDKP

Capaian IKU Jumlah data dan Informasi Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir terdapat pada Tabel 16 berikut :

Tabel 16. Capaian IKU 3 LRSDKP tahun 2019

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018	2019
<i>Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (paket/buah)</i>			
- Target	1	3	3
- Realisasi	1	3	3
- Persentase (%)	100	100	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target dan capaian IKU Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir pada tahun 2019 telah tercapai sesuai target, Target 3 dokumen dan tercapai 3 dokumen. jika dibandingkan dengan tahun 2018 tidak mengalami peningkatan tetapi jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami peningkatan signifikan dari 1 ke 3, karena tahun 2017 targetnyaupun juga kecil (satu dokumen). Hal ini dipengaruhi oleh bertambahnya anggaran Riset di tahun 2018 dan 2019 serta tingkat kepercayaan Pusat terhadap UPT LRSDKP untuk melakukan Riset Dasar Sumber daya dan Kerentanan Pesisir yang merupakan Tusi dari LRSDKP semakin besar. Capaian output data dan informasi hasil riset sumber daya dan kerentanan Pesisir terdapat pada tabel 17 berikut :

Tabel 17. Capaian output Data dan Informasi Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2019

No	Judul Riset	Indikator Kinerja/ Target Output	Capaian Output
1	Kajian Kerentanan Pesisir Akibat Bencana Sampah di Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam	Data dan Informasi Riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir	1 Dokumen Laporan Riset Kajian Kerentanan Pesisir Akibat Bencana Sampah di Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam, KTI dan policy Brief Sampah Laut Perairan Banda Aceh
2	Identifikasi Kerentanan dan Inventarisasi Sumber Daya Pesisir di Pesisir Barat Pulau Sumatera (Kab. Pasaman Barat, Kab. Agam, Kab. Padang Pariaman, Kota Padang, Kab. Pesisir Selatan)	Data dan Informasi Riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir	1 Dokumen Laporan Riset Identifikasi Kerentanan dan Inventarisasi Sumber Daya Pesisir di Pesisir Barat Pulau Sumatera (Kab. Pasaman Barat, Kab. Agam, Kab. Padang Pariaman, Kota Padang, Kab. Pesisir Selatan) KTI dan policy Brief Wisata Abrasi Kabupaten Pesisir Selatan dan Pengelolaan Kawasan Pesisir Kota Padang dan Kabupaten Padang Pariaman
3	Analisis Potensi Sumber Daya Situs Kapal Tenggelam di "Jalur Rempah", Ternate-Tidore	Data dan Informasi Riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir	1 Dokumen Laporan Riset Kajian Kerentanan Pesisir Akibat Analisis Potensi Sumber Daya Situs Kapal Tenggelam di "Jalur Rempah", Ternate-Tidore, KTI dan policy Brief Selamatkan dan lindungi situs kapal tenggelam jejak kejayaan "jalur rempah" Di ternate-tidore

Tabel 18. Perbandingan Capaian Fisik IKU 3 LRSDKP tahun 2017 s.d. 2019

IKU	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019		
			T	R	%
Jumlah Data dan Informasi Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (paket/buah)	100	100	100	100	100

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara fisik IKU Data dan Informasi Hasil Riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir telah terealisasi dengan baik dan sesuai dengan target yakni 100%. Begitu juga dengan tahun 2017 dan 2018. Jika dibandingkan capaian fisik dari 2017 sampai 2019 sama-sama tercapai 100% yang berbeda adalah pada jumlah targetnya saja yakni di tahun 2017 Cuma ada 1 target data dan informasi sedangkan di tahun 2018 dan 2019 sama-sama memiliki target 3 data dan informasi. Penetapan IKU ini didasarkan pada tujuan LRSDKP dalam meningkatkan peran iptek Menuju Negara Penghasil Produk Kelautan dan Perikanan Terbesar” Tujuan ini ditetapkan untuk mencapai visi dan



misi LRSDKP yang tertuang di Rencana Strategis 2015-2019. IKU ini telah konsisten ditetapkan setidaknya pada 5 tahun terakhir.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dalam tercapainya IKU ini adalah kerjasama team dalam pelaksanaan sampling dan analisa (peneliti dan Teknisi), dukungan dari pemerintah setempat (pemda) yang meminta LRSDKP untuk melakukan Riset dikawasan Pemda tersebut, ketersediaan sarana dan prasarana Riset dan laboratorium untuk mendukung pengambilan sampel dilapangan dan analisa hasil sampel. Sedangkan faktor resiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran adalah cuaca ekstrem yang mengganggu pengambilan sampel air, sampel sedimen, batimetri. serta keterbatasan anggaran sehingga beberapa parameter dengan biaya tinggi tdak bisa dilakukan oleh LRSDKP.

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah koordinasi yang baik antara Peneliti dan Teknisi baik itu dilapangan maupun saat pengolahan data, monitoring dan evaluasi setiap selesai pengambilan data dilapangan, perawatan dan pengecekan peralatan riset secara berkala.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 4

Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan (dokumen)

IKU ini didefinisikan sebagai jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama litbang di bidang Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan (dokumen) selama tahun berjalan.

DEFINISI

1. Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama riset dan sdm kelautan dan perikanan
2. Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker/UPT lingkup Pusriskel
3. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki PKS (sedang berjalan/on going).



4. Kerja sama riset Kelautan adalah penyelenggaraan kerja sama antara Pusriskel dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam PKS yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:
 - a. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
 - b. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
 - c. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
 - d. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
 - e. Diseminasi dan publikasi; Pertemuan ilmiah, seminar dan lokakarya bersama;
 - f. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BRSDM

Teknik menghitungnya yaitu Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Sumber daya dan Kerentanan pesisir yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan. Capaian IKU Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan terdapat pada Tabel 19 berikut :

Tabel 19. Capaian IKU 4 LRSDKP tahun 2019

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018	2019
<i>Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan (dokumen)</i>			
- Target	1	1	2
- Realisasi	1	2	5
- Persentase (%)	100	200	250

Dari tabel diatas diketahui bahwa target IKU Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan mengalami peningkatan dari tahun 2017 dan 2018. Target 1 kegiatan usulan kerjasama di tahun 2017 dan terealisasi 1 usulan. Target 1 kegiatan usulan kerjasama di tahun 2018 dan terealisasi 2 usulan, tahun 2019 target 2 usulan kerjasama terealisasi 5 usulan kerjasama. Daftar capaian Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan sepanjang tahun 2019 terdapat pada Tabel 20 berikut :



Tabel 20. Capaian Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusriskel tahun 2019

No	Mitra	Bentuk usulan Kerja Sama	Judul Kerja Sama	Inisiator (PIC)
1	Albola Basque Maritim Heritage Society	Usulan Perjanjian Kerja Sama	Kerjasama Riset Arkeologi Maritim Situs Kapal Tenggelam Trinidad Di Jalur Rempah Ternate-Tidore	Albola Basque Maritim Heritage Society
2	Centre for Underwater Archaeology Research Shandong Province, China	Usulan Perjanjian Kerja Sama	Kerjasama Riset Arkeologi Bawah Air	Centre for Underwater Archaeology Research
3	The Department of the Environment and Energy of the Government of Australia (DoEE) and Ministry of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia (MMAF), and The National Center for Archaeology of The Republic of Indonesia (ARKENAS), and Australian National Maritime Museum	Usulan Perjanjian Kerja Sama	Maritime Archaeology Research And Underwater Cultural Heritage Management	The Department of the Environment and Energy of the Government of Australia (DoEE)
4	Fakultas perikanan dan ilmu kelautan Universitas bung hatta Kementerian riset teknologi dan pendidikan	Perjanjian Kerja Sama	Pengembangan Ilmu Pengetahuan Bidang Kelautan	Fakultas perikanan dan ilmu kelautan Universitas Bung Hatta
5	Fakultas kelautan dan perikanan Universitas syiah kuala	Perjanjian Kerjasama	Pengembangan Bidang Kajian Oseanografi Serta Pengelolaan Dan Pengembangan Bidang Kajian Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir	Fakultas kelautan dan perikanan Universitas syiah kuala

Tabel 21. Perbandingan Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diusulkan untuk ditindaklanjuti dari tahun 2017 s.d.2019

IKU	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019		
			T	R	%
Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan (dokumen)	100	200	100	250	250



Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian Fisikt IKU Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan telah terealisasi melebihi targetnya yakni 250%. Terjadi peningkatan dari tahun 2017 dan 2018, mengalami kenaikan 150% dari tahun 2017 dan 50% dari tahun 2018.

Usulan jejaring dan/atau kerjasama Riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir yang diusulkan untuk ditindaklanjuti baik dengan instansi lingkup KKP, pihak Universitas dan instansi penelitian lain baik dalam dan luar negeri terus diupayakan untuk mengukur tercapainya misi Loka dengan meningkatnya peran kerjasama penelitian dan diseminasi hasil Penelitian, yang tertuang dalam renstra 2015-2019. Usulan Kerjasama baik dengan instansi dalam maupun luar negeri diharapkan akan ditindaklanjuti dan diperkuat pada tahun-tahun mendatang.

Faktor pendukung keberhasilan dari IKU ini adalah adanya pendekatan dan penjajagan terhadap mitra kerjasama yang tentunya bergerak dalam kegiatan yang sama seperti arkeologi bawah laut, dan juga adanya kepercayaan dari beberapa universitas yang selalu merekomendasikan para mahasiswanya untuk magang dan Bimbingan Tugas akhir di LRSDKP. Selain itu terdapat beberapa usulan kerjasama dari tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti, dan pada tahun ini diusulkan kembali untuk ditindaklanjuti. dan disamping 5 usulan kerjasama dengan pihak luar negeri dan universitas dalam negeri, ada juga beberapa usulan perjanjian kerjasama dengan pihak perbankan seperti BRI.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya hubungan yang baik antara LRSDKP dengan pihak lain yang melakukan kerjasama sehingga kerjasama riset yang dilakukan dapat terlaksana, selain itu perlu pendampingan dari pusat terutama untuk tata kelola kerjasama yang baik.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 5

Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)

Definisi dari IKU ini adalah tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan riset yang telah diterbitkan di media **jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik dan**

buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri pada tahun berjalan. Menyesuaikan PERKA LIPI tentang Karya Tulis Ilmiah.

Cara penghitungan dari IKU ini adalah Jumlah karya tulis ilmiah yang sudah diterbitkan di tahun berjalan. Perhitungan berdasarkan penulis pertama untuk terbitan dalam negeri, untuk terbitan internasional dihitung sampai penulis kedua. Tulisan yang diterbitkan pada media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri. Capaian IKU jumlah karya tulis ilmiah (KTI) yang dipublikasikan terdapat pada tabel 22 berikut :

Tabel 22. Capaian IKU 5 LRSDKP tahun 2019


















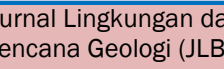
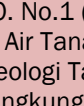

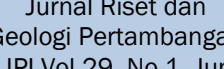
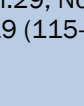

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018	2019
<i>Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)</i>			
- Target	Tidak IKU ini	8	10
- Realisasi	Tidak IKU ini	23	26
- Persentase (%)	Tidak IKU ini	287,5	260

Jika dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 IKU Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang Dipublikasikan telah terealisasi sebanyak 26 KTI dari jumlah target tahunan sebanyak 10 KTI. Jumlah tersebut jauh melebihi target yang ditentukan LRSDKP pada tahun ini, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 maka capaian 2019 lebih tinggi. Sedangkan pada tahun 2017, Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang Dipublikasikan tidak menjadi IKU Loka. Daftar KTI yang telah terbit sampai dengan akhir tahun 2019 terdapat pada Tabel 23 berikut :

Tabel 23. Judul KTI LRSDKP yang telah terbit tahun 2019

No.	Penulis	Judul	KTI (Jenis, Volume, Penerbit, dan Kategori)	Foto (Sampul KTI)
1	Wisnu Arya Gemilang, Ulung Jantama Wisna, Gunardi Kusumah	Identifikasi Kontaminasi Air Tanah Oleh Polutan Cl- di Kawasan Pertanian Garam, Kecamatan Pademawu, Pamekasan, Madura Menggunakan Metode Geolistrik Tahanan Jenis	Jurnal Teknologi Lingkungan Vol. 20 No. 1 (2019) 	









2	Ulung Jantama Wisha, Guntur Adhi Rahmawan, Koko Ondara, Wisnu Arya Gemilang, Ruzana Dhiauddin, Nia Naelul Hasanah Ridwan, dan Ilham	Offshore Floating Marine Fish Cage Aquaculture Development Planning Evaluation Based on Hydro-Oceanography Conditions in Sabang Bay, Weh Island	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis Vol. 11 No. 1 (2019) 	
3	Guntur Adhi Rahmawan, Wisnu Arya Gemilang, Ulung Jantama Wisha, Ruzana Dhiauddin, and Koko Ondara	Estimation of Sediment Distribution Based on Bathymetry Alteration (2014-2016) in the Inner Bay of Ambon, Maluku, Indonesia	Jurnal Segara Vol. 15 No. 2 Agustus 2019   	
4	Wisnu Arya Gemilang dan Ulung Jantama Wisha	Pengaruh Aktivitas Seafloor Fumaroles Terhadap Sebaran Suhu Permukaan dan Kondisi Lingkungan di Perairan Teluk Pria Laot, Pulau Weh	Jurnal Segara Vol. 15 No. 1 April 2019   	
5	Guntur Adhi Rahmawan, Ulung Jantama Wisha, Wisnu Arya Gemilang, Koko Ondara, Nia Naelul Hasanah Ridwan, dan GUnardi Kusumah	Riset Terintegrasi Kondisi Lingkungan Perairan Situs Kapal Tenggelam SS Aquila di Teluk Ambon, Indonesia	Jurnal Kelautan Nasional Vol. 14 No. 1 2019  	
6	Wisnu Arya Gemilang, Ulung Jantama Wisha, Nia Naelul Hasanah Ridwan	Karakteristik Hidro-Geokimia Akuifer Tak Terkekang Kawan Pesisir Pulau Weh, Aceh	Jurnal Sumber Daya Air Vol. 15 NO. 1 Mei 2019   	
7	Wisnu Arya Gemilang	Assessment of Hydrochemistry and Unconfined Groundwater Quality At East Simeulue Coastal Area, Aceh Province	Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi (JLBG) Vol.10. No.1 (2019) Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan Badan Geologi  	
8	Wisnu Arya Gemilang, Hendra Bakti	Kerentanan Air Tanah Di Kawasan Pertanian Garam Pesisir Pademawu, Madura Berdasarkan Karakteristik Hidrogeokimia Dan Indeks Kualitas Air	Jurnal Riset dan Geologi Pertambangan LIPI Vol.29, No.1, Juni 2019 (115-126)  	





9	Wisnu Arya Gemilang, Nia Naelul Hasanah Ridwan, Ulung Jantama Wisna	Identifikasi Situs Arkeologi Bawah Air Tinggalan Perang Dunia II di Perairan Teluk Ambon	Kalpataru Majalah Arkeologi Vol. 28, No. 1 (2019)  	
10.	Ulung Jantama Wisna, Rahaden Bagas Hatmaja, I. M. Radjawane, Try Al Tanto	Correlation Analysis of Sea Surface Temperature (SST) and Zonal Component of Wind in the West Sumatera Waters During 2012-2016	Jurnal Meteorologi dan Geofisika Vol. 19, No. 1 (2019)  	
11.	Ulung Jantama Wisna, Ruzana Dhiauddin, Wisnu Arya Gemilang	Tidal Ellipses Analysis Based on Flow Model Hydrodynamic Data Acquisition in Mandeh Bay, West Sumatera	Journal of Geoscience, Engineering, Environment and Technology Vol. 4, No.2(2019)  	
12.	Herdiana Mutmainah dan Rini Kusumawardani	Sediment Characteristic of Pagai Strait, Mentawai	Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan Vol. 21, No. 1 (2019)  	
13.	Wisnu Arya Gemilang, Ulung Jantama Wisna, dan Ruzana Dhiauddin	The Importance of Nutrients Concentration Monitoring in Coastal Area	Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences Vol. 24, No. 2 (2019)  	
14.	Koko Ondara, Try Al Tanto, Guntur Adhi Rahmawan, Ruzana Dhiauddin, Ulung Jantama Wisna, Nia Naelul Hasanah Ridwan	Hydro-Oceanographic and Water Quality Assessment as a Basis for the Development of Offshore Aquaculture in the Weh Island, Aceh Province Indonesia	Aceh International Journal of Science and Technology Vol 8 No 2 (2019)  	



15	Ulung Jantama Wisna dan Gunardi Kusumah	Tidal Current Regime Influence on Distributing Submarine Groundwater Discharge (SGD) Area in the North Lombok Waters, Indonesia	Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan (JIPK) Vol. 11 No. 2 (2019)  	
16	Ulung Jantama Wisna, Try Al Tanto, Nia Naelul Hasanah Ridwan, Ruzana Dhiauddin	Fluktuasi Suhu Permukaan Laut dan Kematian Karang di Pulau Weh, Indonesia	Jurnal Kelautan Nasional (JKN) Vol. 14 No. 2 (2019)  	
17	Ulung Jantama Wisna, Koko Ondara, Wisnu Arya Gemilang, Guntur Adhi Rahmawan, Ruzana Dhiauddin, Ilham	Coral Reef Condition in Relation to Coral Reef Fish Abundances Before Bleaching Event in Simeulue Island, Aceh	Indonesian Fisheries Research Journal (IFRJ) Vol. 25 No. 2 (2019)  	
18	Ulung Jantama Wisna dan Gunardi Kusumah	Pengaruh Fakto Hidro-oseanografi Terhadap Distribusi Air Tawar Bersuhu Rendah Dekat Pesisir Sekitar Lokasi Keluaran Air tanah Lepas Pantai (KALP) di Peariran Lombok Utara, Indonesia	Oseanologi dan Limnologi di Indonesia (OLDI) Vol. 4 No. 3 (2019)  	
19	Guntur Adhi Rahmawan dan Ulung Jantama Wisna	Analysis of IOD Phenomena and Their Influence on the Sea Level Rise in Aceh's Marine Waters	International Journal of Remote Sensing and Earth Science (IJReSES) Vol. 16 No. 2 (2019)  	
20	Ulung Jantama Wisna dan Wisnu Arya Gemilang	Estimasi Transpor Sedimen di Perairan Kecamatan Brebes, Jawa Tengah Berdasarkan Laju Sedimentasi dan Pendekatan Model Numerik	Jurnal Geologi Kelautan (JGK) Vol. 17 No. 1 (2019)  	



21	Nia Naelul Hasanah Ridwan	The recent sustainable use of underwater cultural heritage sites for marine Tourism and community development in indonesia	International Proceeding of the Workshop on Sustainability and Tourism Management at Archaeological and Heritage Sites organised by (SEAMEO SPAFA) and the APSARA Authority of Cambodia, February 2018	
22	Ruzana Dhiauddin, Wisnu Arya Gemilang, Koko Ondara, Ulung Jantama Wisna, Guntur Adhi Rahmawan, Gunardi Kusumah	Integrated Method of Smartline Approach and CVI (Coastal Vulnerability Index) in Assessing Pangandaran West Coast Vulnerability	Jurnal Segara Vol 15 No 2 (2019)  	
23	Nia Naelul Hasanah Ridwan	Indonesian Maritime Heritage: Past, Present, and Future and Current Research on WW II Hitoric Shipwreck and HMAS Perth	Proceeding of International Symposium 15 th -16 th June 2017, Bangkok Thailand Published in 2019 by Underwater Archaeology Division Fine Arts Department, Ministry of Culture Thailand	
24	Wisnu Arya Gemilang, Ulung Jantama Wisna, Koko Ondara, Tubagus Sholihudin	A New Record of Sediment Accumulation Rate in Sayung Coast, Demak, Central Java Using Unsupported 210Pb Isotope Application	Atom Indonesia Journal (International) Vol 45 No 3 (2019)   	
25	Ulung Jantama Wisna dan Ilham	Velocity Components of Currents and Transport Mechanism in the le Meulee Waters, Weh Island, Indonesia	Jurnal Kelautan Tropis Vol. 22 No. 2 (2019)  	

26	Ulung Jantama Wisna, Try Al Tanto, Widodo S. Pranowo, Semeidi Husrin, Gunardi Kusumah, Agus Maryono	Numerical Simulation of Ocean Wave Using High-Order Spectral Modeling Techniques: Its Influence on Transport Sediment In Benoa Bay, Bali, Indonesia	Jurnal Omni-Akuatika Vol. 15 No. 2 (2019)	 
----	---	---	--	--

Tabel 24. Perbandingan Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang Dipublikasikan LRSDKP dari tahun 2017 s.d.2019

IKU	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019		
			T	R	%
Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dipublikasikan (buah)	-	287,5	100	260	260

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pencapaian IKU Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang Dipublikasikan pada tahun 2019 secara fisik lebih besar dari pada targetnya yaitu sebesar 260%. Begitu juga dengan realisasi pada tahun 2018 sebesar 287,5% dari targetnya. realisasi fisik tahun 2019 lebih kecil jika dibandingkan dengan relisasi fisik tahun 2018 terpaut 17,5%.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja pada IKU ini adalah karena para peneliti LRSDKP aktif melakukan publikasi riset baik dalam bentuk prosiding seminar maupun jurnal dan Buku ilmiah. Proses publikasi yang membutuhkan waktu lama merupakan salah satu hal yang perlu dicermati dalam realisasi IKU ini, serta adanya KTI yang berbayar saat akan diterbitkan juga terkadang menjadi kendala karena tidak ada dana subsidi dari LRSDKP untuk penerbitan KTI tersebut.

Kegiatan pendukung tercapainya IKU ini adalah keseriusan dan semangat peneliti dan teknisi dalam menulis KTI berdasarkan data yang diperoleh dari Riset.

3.3.3 LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE

Tabel 25. Capaian kinerja LRSDKP tahun 2019, Perspective Learn and Growth

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2019			
			T	R	%	
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE						
3	Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks profesionalitas ASN lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)	71	78,4	110,5
4	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Persentase unit kerja lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80	100	125
5	Terwujudnya birokrasi Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	8	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP	80	80	100
6	Terkelolanya anggaran pembangunan Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir secara efisien dan ekuntabel	9	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRSDKP %	87	87.41	100,4

Capaian LRSDKP pada perspektif pelanggan (*learn and growth perspective*) dengan bobot perspektif sebesar 33.33% sebesar 107.75%. yang berasal dari 4 (empat) sasaran strategis berikut :

SASARAN STRATEGIS 3

Terwujudnya ASN LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian

Nilai sasaran strategis terwujudnya Terwujudnya ASN LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian sebesar 110,54%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU sebagai berikut :



INDIKATOR KINERJA UTAMA 6

Indeks profesionalitas ASN lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)

Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan. Integritas adalah kecenderungan untuk sikap yang patuh pada aturan dan norma.

DEFINISI

- Merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN
- Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

FORMULASI

1. Kualifikasi (Bobot 25%)
2. Kompetensi (Bobot 40%)
3. Kinerja (Bobot 30%)
4. Disiplin (Bobot 5%)

$$\text{Nilai IPA LRSDKP} = \frac{\sum \text{Nilai IPA Pegawai LRSDKP}}{\sum \text{pegawai LRSDKP}}$$

Realisasi IKU ini telah tercapai sesuai dengan target yang ditentukan yaitu sebesar 110,4%, seperti yang terlihat pada tabel 26 berikut :

Tabel 26. Capaian IKU 6 LRSDKP tahun 2019

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018	2019
<i>Indeks profesionalitas ASN lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)</i>			
- Target	60	90	71
- Realisasi	88,83	99.02	78,4
- Persentase (%)	148,05	110.02	110,4

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tahun 2019 realisasi IKU ini mengalami penurunan. Tetapi memang karena komponen penilaian di tahun 2019 berbeda dengan komponen penilaian pada tahun 2017 dan 2018. Penilaian di tahun 2017 dan 2018 menggunakan 3 komponen yakni 1). Persentase kehadiran pegawai selama bulan januari – Desember, 2). Nilai capaian kinerja pegawai dari



SKP dan 3). Persentase pegawai LRSDKP yang telah melaporkan LHKPN dan LHKSNI ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sedangkan untuk tahun 2019 menggunakan 4 komponen yakni 1). Kualifikasi, 2). Kompetensi, 3). Kinerja dan 4). Disiplin. Sehingga mempengaruhi hasil akhir pada penilaian untuk IKU ini. Perbandingan Indeks profesionalitas ASN lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2017 s.d 2019 terdapat pada tabel 27 berikut :

Tabel 27. Indeks profesionalitas ASN lingkup LRSDKP
dari tahun 2017 s.d.2019

IKU	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019		
			T	R	%
Indeks profesionalitas ASN lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir	148,05	110.02	100	110,4	110,4

Secara fisik IKU Indeks profesionalitas ASN lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir telah terealisasi melebihi target yang ditentukan yaitu sebesar 110,4%, sedangkan pada tahun 2018 dan 2017 IKU ini juga telah tercapai melebihi targetnya yakni sebesar 110,02% dan 148,05% tetapi dengan komponen penilaian yang berbeda.

Diharapkan pada tahun depan IKU ini akan mengalami peningkatan sesuai dengan perencanaan stratjik 2020-2024. Untuk meningkatkan nilai indeks integritas, dilakukan peningkatan kualifikasi pendidikan dengan Ijin dan Tugas belajar sedangkan untuk peningkatan kompetensi dilakukan dengan mengikuti berbagai seminar dan diklat. persentase kehadiran pegawai terus dipantau tiap bulan dan kinerja pegawai juga dimaksimalkan.

Faktor Penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah koordinasi dan komunikasi yang baik antara bagian kepegawaian dengan ASN LRSDKP, khususnya SKP online presensi serta Kompetensi.

Kegiatan pendukung tercapainya IKU ini adalah keaktifan dalam pelaporan kinerja pegawai, keaktifan dalam disiplin pegawai serta mengikuti diklat atau seminar yang memungkinkan untuk diikuti oleh para pegawai LRSDKP untuk mengembangkan diri.



SASARAN STRATEGIS 4

Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses

Nilai sasaran strategis Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses sebesar 115,63%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA 7

Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari, dimana menggunakan klasifikasi maximize dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Komponen penilaian implementasi manajemen pengetahuan terdiri dari 3 Variabel, yaitu:

1. Sharing dokumen, (bobot 20%)
2. Keikutsertaan Pejabat administratif s.d staf unit kerja (bobot 40%),
3. Keaktifan Pejabat administratif unit kerja (bobot 40%).

FORMULA

$$\% \text{ MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (40\% \times \text{Keikutsertaan}) + (40\% \times \text{Keaktifan})$$

Keterangan:

Tingkat sharing dokumen : Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra, Manual IKU, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, Capaian Road Map RB

Tingkat keikutsertaan : Persentase pejabat administratif dalam unit kerja yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat administratif s.d Staff unit kerja.



Tingkat keaktifan : Persentase pejabat administratif yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat administratif unit kerja.

Tabel 28. Capaian IKU 7 LRSDKP tahun 2019

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018	2019
<i>Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sintem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)</i>			
- Target	65	65	80
- Realisasi	70,8	86.66	100
- Persentase (%)	108,9	133.3	125

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 realisasi IKU Persentase Unit Kerja LRSDKP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar selalu mengalami peningkatan dari 70,80, 86,66, 100. Tetapi dalam presentasinya capaian IKU ini paling tinggi di tahun 2018 karena target yang dicanagkan pada tahun 2018 hanya 65 sedangkan tahun 2019 targetnya 80. Hal tersebut membuktikan bahwa IKU ini telah terlaksana dengan baik.

Pada tahun 2019, nilai capaian IKU 7 adalah sebesar 100%. Yang berasal dari komponen :

1. Sharing dokumen 20 berasal dari upload dokumen PK level 3, PK level 4 (TO, TU, PT), LKJ 2018, LKJ 2019 TW I, LKJ 2019 TW II dan LKJ TW 3.
2. Keikutsertaan Pejabat administratif s.d staf unit kerja, nilai 40 didapatkan dari jumlah pejabat LRSDKP (Kepala Loka, Kasubsie TO, Kasumsie PT, Kaur Tata Usaha dan 2 Staff) yang ikut mendaftar dalam aplikasi Bitrix 24 Kinerja KKP
3. Keaktifan Pejabat administratif unit kerja, nilai 40 (keaktifan 1 orang level 3 dan 3 orang level 4 serta staff menyampaikan perkembangan kegiatan yang dilaksanakan oleh LRSDKP



Tabel 29. Perbandingan Persentase Unit Kerja LRSDKP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dari tahun 2017 s.d.2019

IKU	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019		
			T	R	%
Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	108,9	133,3	100	125	125

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa IKU Persentase Unit Kerja LRSDKP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar secara fisik telah terealisasi melebihi target yang ditentukan pada tahun 2019 yaitu 125%. Sedangkan pada tahun 2018 IKU ini terealisasi sebesar 133,3%. Dan pada tahun 2017 IKU ini terealisasi sebesar 108,9%. Jika dibandingkan realisasi fisik dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang paling tertinggi adalah pada tahun 2018.

Pelaksanaan IKU ini diinisiasi dengan keterlibatan para pejabat eselon IV ke atas dalam wadah komunikasi bersama lingkup KKP dalam aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com. Semua pejabat lingkup LRSDKP telah terdaftar dalam aplikasi tersebut. Indikator kinerja utama ini baru mulai menjadi target capaian kinerja dari tahun 2016. Target tahun ini adalah sebesar 80%, diharapkan seluruh jajaran struktural lingkup KKP lebih aktif dalam menyebarkan pengetahuan yang bisa dipelajari dan digunakan kembali.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan IKU ini adalah Upload dokumen sesuai dengan yang diperlukan, tingkat registrasi dan keaktifan pejabat struktural dan staf dalam aplikasi bitrix24.com. Sedangkan kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah koordinasi dengan pengelola aplikasi bitrix di BRSDM KP mengenai update realisasi terbaru sehingga dapat diidentifikasi variabel yang menentukan realisasi IKU ini.

SASARAN STRATEGIS 5

Terwujudnya birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima

Nilai Terwujudnya Terwujudnya birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima ini sebesar 100,00%. Indikator kinerja yang



ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU yaitu :

INDIKATOR KINERJA UTAMA 8

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP

IKU ini didefinisikan sebagai Dasar peraturan Permen KP Nomor 29/PERMEN-KP/2014 tentang Pedoman Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya Pasal 25 tentang tindak lanjut hasil pengawasan intern, serta melakukan percepatan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berdasarkan LHP (**terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab**) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2018 s.d. Triwulan III Tahun 2019 yang **telah ditindaklanjuti** (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BRSDM yang menjadi objek pengawasan

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP yang ditindaklanjuti oleh Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menjadi objek pengawasan sebanyak minimal 80% dari seluruh rekomendasi yang diberikan kepada Pusat Riset Kelautan selama periode pengukuran.

Pada tahun 2019 LRSDKP tidak ada kunjungan pengawasan dari inspektorat dari Triwulan IV 2018 sampai dengan Triwulan III 2019 sehingga IKU ini tercapai 100%.

Tabel 30. Capaian IKU 8 LRSDKP tahun 2019

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018	2019
<i>Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP</i>			
- Target	-	-	80
- Realisasi	-	-	80
- Persentase (%)	-	-	100

Pada Tabel 19 ditunjukkan bahwa capaian nilai IKU 8 pada tahun 2019 adalah sebesar 100%. Karena dari rentan waktu triwulan IV tahun 2018 sampai dengan triwulan III tahun 2019 tidak ada kunjungan pengawasan dari inspektorat. IKU

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP juga merupakan IKU baru untuk satker LRSDKP sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018.

Table 31. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP dari tahun 2017 s.d.2019

IKU	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019		
			T	R	%
Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP	-	-	100	100	100

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan IKU ini adalah perumusan perencanaan kegiatan di awal tahun yang sudah jelas dan menjadi pedoman, ketersediaan dokumen yang dibutuhkan dalam penilaian serta content laporan semuanya lengkap. Laporan keuangan semester I dan semester II tidak ada masalah, laporan SPIP dan e-dalwas selalu diupdate.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah peningkatan sistem dokumentasi, transparansi, kolekting data dan pelaporan tepat waktu.

SASARAN STRATEGIS 6

Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel

Nilai sasaran strategis Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel sebesar 99.80%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA 9

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRSDKP

IKU ini didefinisikan sebagai persentase pelaksanaan anggaran dibanding dengan alokasi anggaran dan bertujuan untuk menghasilkan output anggaran



tertentu dengan input anggaran serendah-rendahnya, atau dengan input anggaran tertentu mampu menghasilkan output sesuai yang ditargetkan. Formula yang digunakan untuk menghitung nilai kinerja anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Capaian IKU Nili Kinerja Anggaran LRSDKP terdapat pada table 32 berikut :

Tabel 32. Capaian IKU 9 LRSDKP tahun 2019

Indikator Kinerja Utama (IKU)	2017	2018	2019
<i>Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP (%)</i>			
- Target	83	86	87
- Realisasi	97,3	93.83	87.41
- Persentase (%)	117,2%	109.10%	100,4

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi IKU ini di tahun 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi di tahun 2017 dan 2018, beberapa factor yang mungkin berpengaruh terhadap turunnya realisasi IKU ini adalah naiknya Target yang ditetapkan, perhitungan nilai kinerja anggaran ini berubah, kalau tahun 2017 dan 2018 menggunakan aplikasi smart DJA pada tahun 2019 ini menggunakan aplikasi online omspan Kementerian Keuangan (<http://spanint.kemenkeu.go.id>) (monev PA), secara penyerapan anggaran LRSDKP tahun 2019 lebih tinggi dari tahun sebelumnya. pada tahun 2019 ini ada beberapa kendala yang dihadapi dalam memaksimalkan realisasi anggaran antara lain kesulitan untuk mendatangkan teknisi solar panel sehingga anggaran servis untuk solar panel tidak terserap. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang

dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP dari tahun 2017 s.d.2019 terdapat pada tabel 33 berikut :

Tabel 33. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP dari tahun 2017 s.d.2019

IKU	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019		
			T	R	%
Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP (%)	117,2	109,1	100	100,4	100,4

Berdasarkan aplikasi online omspan Kementerian Keuangan (<http://spanint.kemenkeu.go.id>) (monev PA), sampai dengan akhir tahun 2019 volume dari IKU nilai kinerja anggaran LRSDKP telah terealisasi sebesar 87,41. Sedangkan secara fisik IKU ini telah terealisasi 100,4% lebih rendah dari target yang telah ditentukan. Pada tahun 2017 realisasi fisik IKU ini telah tercapai sebesar 117,2%. Sedangkan pada tahun 2018 IKU ini telah terealisasi sebesar 109,1%. Realisasi capaian didasarkan pada nilai kinerja anggaran yang terlihat pada aplikasi omspan (monev PA) terdapat pada gambar 10 berikut :



No	Kode APBN	Kode Satker	Unit Satker	Keterangan	Pengeluaran GP	Data Kontrak	Keuntungan SPM	Revisi SP2D	Revisi DIPA	Penyetoran Tagihan	Revisi LPJ	Saldo	Realisasi	Pagu Minus	Disamping SPM	Saldo Total	Konversi Bobot	Nilai Revisi (Nilai Total/Konversi Bobot)
1	040	403617	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	Nilai Revisi (%)	95.00	30.00	95.00	100.00	100.00	95.24	92.00	0.00	100.00	100.00	100.00	93.04	95%	87.41
				Nilai Akrif	9.50	4.95	5.70	6.00	5.00	5.00	14.29	4.00	0.00	20.00	4.00			

Revisi: Per 17 Juli 2019, Saldo DS diibaratkan dari Perhitungan BPP. Revisi: Anggaran Disamping aplikasi LPJ berdasar tahun 2019, indikator LPJ tidak dimasukin dalam perhitungan nilai akur BPP tahun 2019.

Gambar 10. Tampilan indikator pelaksanaan anggaran pada monev PA tahun 2019

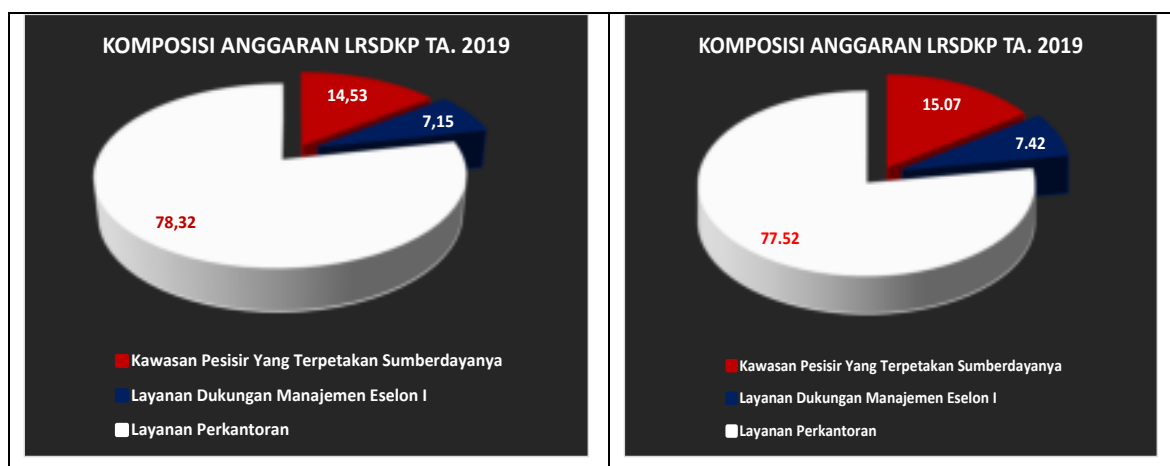
Faktor pendukung keberhasilan IKU ini adalah Penetapan target kinerja yang jelas di awal tahun, perencanaan anggaran yang bagus sehingga tidak banyak melakukan Revisi DIPA, tidak banyak pagu minus, penyerapan anggaran sesuai dengan rencana, penyesuaian Halaman III DIPA setiap triwulanan, Pengelolaan UP

dan Rekon LPj Bendahara yang selalu tepat waktu yakni sebelum tanggal 10 setiap bulannya, Data Kontrak tidak melebihi waktu pelaksanaan. Sedangkan kegiatan penunjang pencapaian kinerja IKU ini adalah Monitoring yang rutin dilakukan secara berkala untuk mengetahui realisasasi, kinerja anggaran dan permasalahan yang muncul untuk segera ditindaklanjuti.

3.4. AKUNTABILITAS KEUANGAN

3.4.1 Capaian Realisasi Anggaran

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2019 memperoleh dana dari sumber anggaran APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pagu Anggaran LRSDKP yang ditetapkan pada awal tahun 2019 sebesar Rp. 6.195.091.000,- yang terbagi kedalam 3 (Tiga) jenis keluaran (output), yakni Kegiatan Kawasan Pesisir Yang Terpetakan Sumberdayanya (Riset) Rp. 900.000.000,-, Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Rp 443.000.000,-, Layanan Perkantoran Rp 4.852.091.000,-. Kemudian dilakukan revisi anggaran pada awal bulan November mengalami pengurangan pada pagu gaji pegawai sehingga menjadi Rp. 5.973.202.000,- dan terbagi dalam 3 (Tiga) jenis keluaran (output), yakni Kegiatan Kawasan Pesisir Yang Terpetakan Sumberdayanya (Riset) Rp. 900.000.000,-, Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Rp 443.000.000,-, Layanan Perkantoran Rp 4.630.202.000,-.



Gambar 11. Komposisi Anggaran DIPA awal kiri dan dipa akhir kanan T.A 2019

Realisasi anggaran LRSDKP sampai dengan akhir tahun 2019 terdapat pada Tabel 34 berikut:

Tabel 34. Realisasi anggaran LRSDKP tahun 2019

No	Pagu	Realisasi	%	Saldo	%	Keterangan
1	5.973.202.000,-	5.615.382.749,-	94,01	357.819.251,-	5,99	



Gambar 12. Perbandingan realisasi Anggaran LRSDKP tahun 2017, 2018 dan 2019

Dari gambar 12 diatas dapat disimpulkan bahwa Realisasi anggaran LRSDKP dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami peningkatan dari 77,90 tahun 2017, kemudian 89,22 tahun 2018 dan 94,01 tahun 2019 .

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak di LRSDKP hingga bulan Desember 2019 adalah sebesar 5.690.450,- dari target Rp. 5.580.000,. Realisasi PNBPN telah melampaui target yang ditentukan sekitar 101,97%. Realisasi PNBPN berasal dari PNBPN fungsional berupa jasa sewa alat Riset dan PNBPN umum berupa pengembalian Tunjangan Kinerja.

Dari data DIPA per bidang/kegiatan terlihat bahwa pada anggaran Kawasan Pesisir yang Terpetakan Sumberdayanya (Riset) terealisasi sebesar 95,68%,



Layanan dukungan Eselon I telah terealisasi sebesar 92,09%, dan Layanan Perkantoran telah terealisasi sebesar 92,79%.

3.4.2. Perkembangan Realisasi Anggaran Per Belanja

Penyelenggaraan kegiatan berdasarkan jenis belanja yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal untuk bulan Desember tahun 2019 (berdasarkan aplikasi SAS per Desember 2019), LRSDKP dapat dilihat dalam Tabel 35 berikut ini :

Tabel 35. perbandingan target dan realisasi berdasarkan jenis belanja satker LRSDKP akhir T.A. 2019

Jenis Belanja	Pagu	Target	realisasi	%	sisanya	%
Belanja Pegawai	1.892.158.000	1.892.158.000	1.849.713.151	97,76	42.444.849	2,24
Belanja Barang	4.081.044.000	4.081.044.000	3.765.669.598	92,27	315.374.402	7,73
Total	5.973.202.000	5.973.202.000	5.615.382.749	94,01	357.819.251	5,99

Dari Tabel di atas terlihat bahwa realisasi tahun 2019 pada belanja pegawai sebesar Rp. 1.849.713.151 (97,76%) dari target sebesar Rp. 1.892.158.000,- sehingga deviasi yang didapat sebesar Rp. 42.444.849 atau (2,24%). Sedangkan pada belanja barang terealisasi Rp. 3.765.669.598 (92,27%) dari target sebesar Rp. 4.081.044.000, sehingga deviasi yang didapat sebesar Rp. 315.374.402 (7,73%). Dan Total Realisasi adalah Rp. 5.615.382.749 atau (94,01%) dari target sebesar Rp. 5.973.202.000,- sehingga deviasi total sebesar Rp. 357.819.251 atau (5,99%).

3.5.3. Perkembangan Realisasi Keuangan Setiap Satker Per Sumber Dana

Perkembangan realisasi per sumber dana dari LRSDKP, total anggaran pagu tahun 2019 sebesar Rp 5.973.202.000,- dengan realisasi keuangan pada akhir tahun 2019 (berdasarkan aplikasi OMSPAN per tanggal 02 januari 2020) adalah belanja pegawai 97,76%, belanja barang 92,27%, Dari realisasi total tersebut, realisasi belanja barang berasal dari sumber dana rupiah murni (RM). Realisasi belanja barang semua dari dana rupiah murni sebesar 94,01%, Perkembangan realisasi keuangan pada akhir Tahun 2019 persumber dana dapat dilihat pada Tabel 36 berikut :



Tabel 36, Perkembangan realisasi keuangan LRSDKP Tahun 2019 per sumber dana

Jenis Belanja	RM	
	Belanja Pegawai	Belanja Barang
Pagu	1.892.158.000	4.081.044.000
Realisasi	1.849.713.151	3.765.669.598
%	97,76	92,27
Total Pagu	5.973.202.000	
Total Realisasi	5.615.382.749 (94,01%)	

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa penyerapan hingga bulan Desember Tahun 2019 berdasarkan sumber dana aplikasi OMSPAN per tanggal 26 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

- Realisasi Rupiah Murni (RM) sampai bulan Desember pada belanja pegawai sebesar Rp. **1.849.713.151** (97,76%) dari Pagu Rp. 1.892.158.000,- Sedangkan pada belanja barang terealisasi sebesar Rp. **3.765.669.598** (92,27%) dari Pagu Rp. 4.081.044.000; semua sumber dana LRSDKP baik itu gaji pegawai maupun belanjabarang adalah dari Rupiah Murni.
- Anggaran terkait pemanfaatan PNBPNP belum ada pada DIPA, hal ini dikarenakan PP yang mengatur tentang pemanfaatan PNBPNP lingkup BRSDM KP hingga saat ini masih belum ada.
- Hibah Luar Negeri (HLN) sampai dengan bulan Desember 2019 ini di LRSDKP belum ada.



IV. PENUTUP

Capaian Nilai Sasaran Strategis LRSDKP Tahun 2019

Sasaran Strategis	Uraian IKU	Output/Volume			Status	Progress Fisik (%)			Status	
		T	R	%		T	R	%		
CUSTOMER PERSPECTIVE										
Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan	1	Nilai PNPB Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Rp. Miliar)	0,005	0,005	101,9		100	101,9	101,9	
	2	Jumlah Rekomendasi hasil Riset Kelautan yang diusulkan sebagai bahan kebijakan (rekomendasi)	2	5	250		100	250	250	
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE										
Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing & berkelanjutan	3	Jumlah Data, Informasi dan Rekomendasi hasil Riset Kelautan (paket)	3	3	100		100	100	100	
	4	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan (dokumen)	2	5	250		100	250	250	
	5	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) LRSDKP yang dipublikasikan (buah)	10	26	260		100	260	260	
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE										
Terwujudnya aparatur Sipil Negara LRSDKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	6	Indeks profesionalitas ASN lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)	71	78,47	110,5		100	110,5	110,5	
Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Persentase unit kerja lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80	100	125		100	125	125	
Terwujudnya birokrasi Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	8	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP	80	80	100		100	100	100	
Terkelolanya anggaran pembangunan Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir secara efisien dan ekuntabel	9	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRSDKP %	87	87,41	100,4		100	100,4	100,4	



4.1 PERMASALAHAN

Permasalahan atau kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran IKU 9 Nilai Kinerja Pelaksanaan anggaran LRSDKP mengacu kepada monev PA yang ada di aplikasi omspan kementerian keuangan, monev PA nilainya terus berubah jika dilihat pada akhir bulan atau awal bulan berikutnya, monev PA nilainya berhenti pada pertengahan bulan berikutnya sedangkan pengisian aplikasi kinerjaku dan juga pelaporan LKJ harus diawal bulan sehingga data yang didapat pada monev PA untuk mengisi capaian pada aplikasi kinerjaku dan juga pada laporan LKJ masih data sementara.

4.2 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) LRSDKP Tahun 2019 ini menyajikan berbagai capaian strategis baik yang mencapai target maupun yang belum mencapai target. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Secara umum hasil capaian kinerja sasaran telah dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk tahun 2019. Pada kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (strategy map) dengan 6 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Semua IKU yang telah ditargetkan mampu direalisasikan 100% bahkan beberapa telah tercapai jauh melebihi ekspektasi LRSDKP pada tahun ini. Bisa dilihat dari hasil pengukuran dan analisis yang telah dilakukan dengan metode pengukuran *Eksternal* menggunakan Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) di website kinerjaku.kkp.go.id, Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berhasil mencapai target kinerja Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 110,56% dengan status **baik**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektive yang ditetapkan (**customer 111,43%, Internal Proses 112,50% dan Learning and Growth 107,75%**).

Sampai dengan akhir bulan Desember, LRSDKP secara optimal berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Berbagai keberhasilan kinerja yang telah dicapai pada tahun ini diharapkan dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan pada tahun-tahun yang akan datang dan untuk



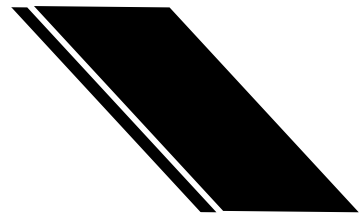
program/kegiatan yang belum mencapai target sesuai rencana akan ditingkatkan kinerjanya pada tahun-tahun mendatang. Sehingga untuk mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi LRSDKP, masih perlu dilakukan perbaikan sarana dan penambahan sarana penelitian, penambahan SDM baik itu fungsional peneliti maupun manajerial.

Dengan disusunnya Laporan Tahunan 2019 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada Pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi LRSDKP, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.



LRSDKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan

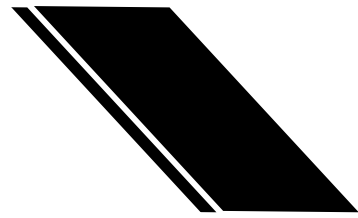


lampiran



LRSDKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan

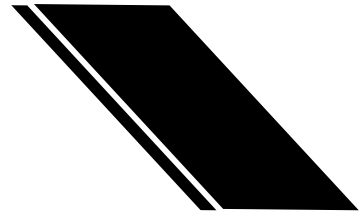


PENETAPAN KINERJA (TAPJA) AWAL



LRSDKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan



PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2019



LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
PUSAT RISET KELAUTAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2019



LRSDKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3513300, 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nia Naelul Hasanah Ridwan**

Jabatan : Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Riyanto Basuki**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2019

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

Riyanto Basuki

Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir

Nia Naelul Hasanah Ridwan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2019
COSTUMER PERSPECTIVE				
1	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan	1	Nilai PNBP (Rp. Miliar)	0,005
		2	Jumlah bahan rekomendasi kebijakan Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diusulkan	2
INTERNAL PROCESS PERSPEKTIVE				
2	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	3	Jumlah Data dan/atau Informasi hasil Riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (paket)	3
		4	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (dokumen)	2
		5	Jumlah Karya Tulis Ilmiah Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (dokumen)	10
LEARNING AND GROWTH PERSPEKTIVE				
3	Terwujudnya ASN LRSDKP yang kompeten, profesional dan berintegritas	6	Indeks profesionalitas ASN LRSDKP (Indeks)	60
4	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Persentase lingkup LRSDKP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	80
5	Terwujudnya birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	8	Persentase jumlah Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP (%)	80
6	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel	9	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LRSDKP (Nilai)	Baik (87)
		10	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LRSDKP dibandingkan realisasi anggaran LRSDKP TA. 2018 (%)	1

Kegiatan : Riset Kelautan
 Jumlah Anggaran Tahun 2019 : Rp. 6.195.091.000.-

Jakarta, Januari 2019

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

Riyanto Basuki

Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Nia Naelul Hasanah Ridwan



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Anggoro Adi
Jabatan : Kepala Urusan Tata Usaha

Selanjutnya disebut Pihak Pertama,

Nama : Nia Naelul Hasanah Ridwan
Jabatan : Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang, Januari 2019

Pihak Kedua,
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir

Nia Naelul Hasanah Ridwan

Pihak Pertama,
Kepala Urusan Tata Usaha

Rizki Anggoro Adi



LRSDKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET PK 2019
CUSTOMER PERSPECTIVE				
1	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang bertanggungjawab dan berkelanjutan	1	Nilai PNBP	0,00558
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE				
2	Terwujudnya ASN Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang kompeten, profesional dan berintegritas	2	Indeks profesionalitas ASN LRSDKP	60
3	Terwujudnya birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	3	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP	80
4	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel	4	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LRSDKP	87
		5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LRSDKP dibanding realisasi anggaran LRSDKP	1

Program : Riset Kelautan

Jumlah Anggaran Tahun 2019 : Rp. 5.140.611.000

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)
1	Layanan Ketatausahaan Riset Kelautan	288.520.000
2	Layanan Pembayaran Biaya Operasional	4.852.091.000
Total Anggaran Tata Usaha		5.140.611.000

Padang, Januari 2019

Pihak Kedua,
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir

Pihak Pertama,
Kepala Urusan Tata Usaha



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anom Bayu Santoso
Jabatan : Kepala Subsie Tata Operasional

Selanjutnya disebut Pihak Pertama,

Nama : Nia Naelul Hasanah Ridwan
Jabatan : Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang, Januari 2019

Pihak Kedua,
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir

Pihak Pertama,
Kepala Subsie Tata Operasional



LRSDKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET PK 2019
CUSTOMER PERSPECTIVE				
1	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang bertanggungjawab dan berkelanjutan	1	Jumlah bahan rekomendasi kebijakan Sumber Daya dan Kerentanan yang diusulkan ke Pusriskel	2
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
2	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	3	Jumlah Data dan/atau Informasi hasil Riset Kelautan	3


Program : Riset Kelautan
 Jumlah Anggaran Tahun 2019 : Rp. 988.546.000

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)
1	Kawasan Pesisir yang Terpetakan Sumberdayanya	900.000.000
2	Layanan Dukungan Tata Operasional	88.546.000
Total Anggaran Tata Operasional		988.546.000

Padang, Januari 2019

Pihak Kedua,
 Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
 Kerentanan Pesisir

 Nia Naelul Hasanah Ridwan

Pihak Pertama,
 Kepala Subsie Tata Operasional

 Anom Bayu Santoso



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunianto
Jabatan : Kepala Subsie Pelayanan Teknis

Selanjutnya disebut Pihak Pertama,

Nama : Nia Naelul Hasanah Ridwan
Jabatan : Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang, Januari 2019

Pihak Kedua,
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir

Nia Naelul Hasanah Ridwan

Pihak Pertama,
Kepala Subsie Pelayanan Teknis

Yunianto



LRSDKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET PK 2019
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
1	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	1	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan	2
		2	Jumlah Karya Tulis Ilmiah Riset Kelautan yang diterbitkan	10
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE				
2	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	3	Persentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan	80

Program : Riset Kelautan

Jumlah Anggaran Tahun 2019 : Rp. 65.934.000

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)
1	Layanan Dukungan Pelayanan Teknis	65.934.000
Total Anggaran Pelayanan Teknis		65.934.000

Padang, Januari 2019

Pihak Kedua,
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir


Nia Naelul Hasanah Ridwan

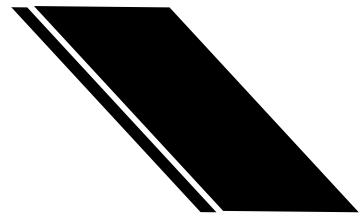
Pihak Pertama,
Kepala Subsidi Pelayanan Teknis


Yuniarto



LRSDKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan



PENETAPAN KINERJA (TAPJA) REVISI



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
PUSAT RISET KELAUTAN**

KOMPLEKS BINA SAMUDERA JALAN PASIR PUTIH I ANCOL TIMUR LANTAI IV JAKARTA 14430
TELEPON : (021) 64700755 EXT. 3120 FAKSIMILE : (021) 64711654
LAMAM : www.kkp.go.id POS ELEKTRONIK : p3rdp@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nia Naelul Hasanah Ridwan**

Jabatan : Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Selanjutnya disebut Pihak Pertama,

Nama : **Riyanto Basuki**

Jabatan : Kepala Riset Kelautan

Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

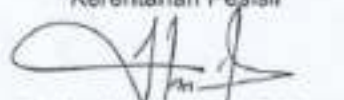
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Jakarta, 27 November 2019

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan


Riyanto Basuki

Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir


Nia Naelul Hasanah Ridwan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**
LOKA RISET SUMBER DAYA KERENTANAN PESISIR

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET PK 2019
CUSTOMER PERSPECTIVE				
1	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang bertanggungjawab dan berkelanjutan	1	Nilai PNBP	0,00568
		2	Jumlah bahan rekomendasi kebijakan Sumber Daya dan Kerentanan yang diusulkan ke Pusrikel	2
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
2	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	3	Jumlah Data dan/atau Informasi hasil Riset Kelautan	3
		4	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan	2
		5	Jumlah Karya Tulis Ilmiah Riset Kelautan yang diterbitkan	10
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE				
3	Terwujudnya ASN Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang kompeten, profesional dan berintegritas	6	Indeks profesionalitas ASN LRSDKP	71
4	Tersedianya manajemen pengetahuan LRSDKP yang handal dan mudah diakses	7	Persentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar	80
5	Terwujudnya birokrasi LRSDKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	8	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP	80
6	Terkelolanya anggaran pembangunan LRSDKP secara efisien dan akuntabel	9	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LRSDKP	87



Program : Riset Kelautan
Jumlah Anggaran Tahun 2019 : Rp. 5.973.198.000


NO	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)
1	Kawasan Pesisir yang Terpetakan Sumberdayanya	900.000.000
2	Layanan Dukungan Manajemen	443.000.000
3	Layanan Perkantoran	4.630.198.000
Total Anggaran Pusat Riset Kelautan		5.973.198.000

Jakarta, 27 November 2019

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan


Riyanto Basuki

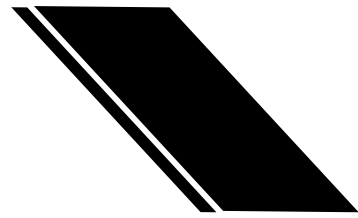
Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir


Nia Naelul Hasanah Ridwan



LRSDKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan



RENCANA AKSI (RENAKSI)



LRS DKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
 Pusat Riset Kelautan

**IMPLEMENTASI RENCANA AKSI CAPAIAN KINERJA
 LRS DKP TRIWULAN I TAHUN 2019**

Sasaran/Strategis	Indikator Kinerja	TARGET 2019	JANUARI			FEBRUARI			MARET		
			OUTPUT/VOLUME			OUTPUT/VOLUME			OUTPUT/VOLUME		
			T	R	%	T	R	%	T	R	%
CUSTOMER PERSPECTIVE											
SS1 Terwujudnya pengelolaan SDMP yang bertanggungjawab dan berkelanjutan	1 Nilai PNBP	0,00068									
	2 Jumlah lahan reklamasi kegiatan Sumber Daya dan Kerentanan yang diusahakan di Pesisir	2									
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE											
SS2 Terselenggaranya Program Riset dan SDMP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDMP yang berkelanjutan dan berdaya saing	3 Jumlah Data layanan informasi hasil Riset Kelautan	3									
	4 Jumlah jurnal dan jilid kegiatan Riset Kelautan yang diupload untuk ditambahkan ke Pusat Riset Kelautan	2									
	5 Jumlah Karya Tulis Ilmiah Riset Kelautan yang diterbitkan	10	1,00	1,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1,00	1,00	100,00
	6 Indeks profesionalitas ASN LRS DKP	80									
	7 Peningkatan nilai indeks LRS DKP yang menunjukkan sistem manajemen pengetahuan	80	50	60,00	120,00	100,00	100,00	100,00	50	60,00	120,00
SS5 Terwujudnya budaya LRS DKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	8 Peningkatan jumlah rekonsolidasi hasil pengamatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRS DKP	80	15	15	100,00	100,00	100,00	15	15	100,00	
	9 Nilai kinerja manajemen anggaran LRS DKP	87	50	58,82	116,64	100,00	100,00	60	68,28	110,47	
SS6 Terlecutnya anggaran pembangunan LRS DKP secara efisien dan akuntabel	10 Status terlecut persentase nilai tahun LRP BPKP atas UK LRS DKP dibanding rencana anggaran LRS DKP	1	0,01	0,01	100,00	100,00	100,00	0,01	0,01	100,00	

Padang, April 2019
 Kepala Loka Riset Sumber Daya
 dan Kerentanan Pesisir

Nina Nurul Husanah Ridwan, S.S.
 NIP. 19790401 200502 2 001



LRS DKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan

IMPLEMENTASI RENCANA AKSI CAPAIAN KINERJA LPSDKP TRIWULAN II TAHUN 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET 2019	APRIL			MEI			JUNI					
			OUTPUT/VOLUME		Progress/Fisik	OUTPUT/VOLUME		Progress/Fisik	OUTPUT/VOLUME		Progress/Fisik			
			T	R	%	T	R	%	T	R	%			
CUSTOMER PERSPECTIVE														
551 Terwujudnya pengelolaan SOP yang bertanggungjawab dan berkelanjutan	1 Nilai PNPB	0,0055												
	2 Jumlah bahan rekomendasi kebijakan Sumber Daya dan Kelautan yang diadukan ke Pusdiklat	2												
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE														
552 Terselenggaranya Program Riset dan SDA KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDA yang berkelanjutan dan biaya yang rendah	3 Jumlah Data dan atau informasi hasil Riset Kelautan	3												
	4 Jumlah Jejaring dan atau Jejaring Riset Kelautan yang diadukan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan	3												
	5 Jumlah Karya Tulis Ilmiah Riset Kelautan yang diterbitkan	10	3,00	4,00	133,33	100,00	100,00	100,00	4,00	6,00	150,00	100,00	100,00	100,00
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE														
553 Terselenggaranya ASN Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang kompeten, profesional dan berintegritas	6 Indeks profesionalitas ASN LRS DKP	80												
	7 Persentase unit kerja LRS DKP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan	80	60	70	117	100,00	100,00	100,00	60	70	117	100,00	100,00	100,00
555 Terselenggaranya brokura LRS DKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	8 Persentase jumlah rekomendasi hasil pengesahan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Insyaq LRS DKP	80												
	9 Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LRS DKP	87	70	67,89	96,99	100,00	100,00	100,00	70	75,66	108,09	100,00	100,00	100,00
556 Terselenggaranya anggaran pembangaran LRS DKP secara efisien dan akurat	10 Basis terintegrasi nilai temuan LIP BPK/Insyaq LRS DKP dibanding realisasi anggaran LRS DKP	1												

Padang, Juli 2019
Kepala Loka Riset Sumber Daya
dan Kerentanan Pesisir

Nia Nuzul Hasanah Bihwan, S.S.
NIP. 19790401 200602 2 001



LRS DKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan

IMPLEMENTASI RENCANA AKSI CAPAIAN KINERJA LPSDKP TRIWULAN III TAHUN 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET 2019	JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			
			OUTPUT/VOLUME		Progress/Fisik	OUTPUT/VOLUME		Progress/Fisik	OUTPUT/VOLUME		Progress/Fisik	
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	
CUSTOMER PERSPECTIVE												
SS1 Terwujudnya pengelolaan SDKP yang bertanggungjawab dan berkelanjutan	1 Nilai inpp	0,00558	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2 Jumlah bahan rekomendasi kebijakan Sumber Daya dan Kerentanan yang diadukan ke Pasirtek	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE												
SS2 Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tela kelola pemanfaatan SDKP yang berkualitas dan berdaya saing	3 Jumlah Data dan Info Informasi hasil Riset Kelautan	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	4 Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diwujudkan untuk diimplementasikan ke Pusat Riset Kelautan	2	-	-	-	-	-	2	3	150,00	100,00	
	5 Jumlah Karya Tulis Ilmiah Riset Kelautan yang diterbitkan	10	10,00	10,00	100,00	10,00	12,00	120,00	100,00	10,00	15,00	150,00
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE												
SS3 Terwujudnya Adh Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang kompeten, profesional dan berintegritas	6 Indeks profesionalitas Adh LRS DKP	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	7 Persentase unit kerja LRS DKP yang melaksanakan sistem manajemen pengetahuan	90	60	70	117	100,00	100,00	100,00	100,00	60	92,5	154,17
SS4 Terselenggaranya manajemen pengetahuan LRS DKP yang terdistribusi dan terintegrasi	8 Persentase jumlah rekomendasi hasil pengamatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja (ringkup LRS DKP)	80	15	15,00	100,00	15	15,00	100,00	100,00	15	15,00	
	9 Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LRS DKP	87	70	67,89	96,99	100,00	100,00	100,00	100,00	70	75,66	
SS5 Terwujudnya lokasi LRS DKP yang efektif, efisien dan terintegrasi pada layanan prima	10 Batas tertinggi persentase nilai belanja LRP BPK atas LK LRS DKP dibanding realisasi anggaran LRS DKP	1	0,01	0,01	100	0,01	0,01	100	100,00	0,01	0,01	
SS6 Terwujudnya anggaran pembangunan LRS DKP secara efisien dan akuntabel												

Padang, Oktober 2019
Kepala Loka Riset Sumber Daya
dan Kerentanan Pesisir

Nisa Nasibul Hasamiah Rishwan, S.S.
NIP. 19790401 200502 2 001





**IMPLEMENTASI RENCANA AKSI CAPAIAN KINERJA
LPSDKP TRIMULAN IV TAHUN 2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET 2019	OKTOBER			NOVEMBER			DESEMBER							
			OUTPUT/VOLUME T R %	Progress/Fisik T R %		OUTPUT/VOLUME T R %	Progress/Fisik T R %		OUTPUT/VOLUME T R %	Progress/Fisik T R %						
CUSTOMER PERSPECTIVE																
SS1 Terwujudnya pengelolaan SDWP yang bertanggungjawab dan berkelanjutan	1. Inisi RIRBP	0,00000	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0000	101,90	100,00	101,90	101,9	
	2. Jumlah bahan rekomendasi kebijakan Sumber Daya dan Kerentanan yang diadukan ke Pusdiklat	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,00	250,00	100,00	250,00	250,00
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE																
SS2 Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDWP yang berkeadilan dan berdaya saing	3. Jumlah Data dan Jasa Informasi hasil Riset Kelautan	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
	4. Jumlah Jejaring dan/atau kerjasama Riset Kelautan yang diadukan untuk didaftarkan ke Pusat Riset Kelautan	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	250,00	100,00	250,00	250,00	
	5. Jumlah Karya Tulis Ilmiah Riset Kelautan yang diterbitkan	10	10,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	10,00	26,00	260,00	300,00	260,00	260,00
	6. Indeks profesionalitas ASN LRSOUP	71	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71,00	110,42	100,00	110,40	110,40
	7. Peningkatan unit kerja LRSOUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan	80	60	70	117	100,00	100,00	100,00	80	70	88	100,00	100,00	100,00	115,63	100,00
SS3 Terselenggaranya ASH Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang kompeten, profesional dan berintegritas	80	15	15,00	100,00	100,00	100,00	100,00	60	60,00	200,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
SS4 Tersedianya manajemen pengetahuan LRSOUP yang terdapat dan mudah diakses	80	70	87,89	98,98	100,00	100,00	100,00	70	75,66	106,08	100,00	100,00	100,00	99,80	99,80	
SS5 Terwujudnya brokade LRSOUP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	80															
SS6 Terjalarnya enggan pengembangan LRSOUP secara efisien dan akuntabel	87															

Padang, Des-19
Kepala Loka Riset Sumber Daya
dan Kerentanan Pesisir

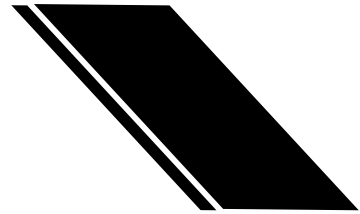
Nia Nuzul Hasmah Bidwan, S.S
NP. 18780401.200602.2.001





LRSDKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan



SK PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LKj) 2019



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR

Jl. Raya Padang-Painan Km.16, Bungus, Padang-25245

Telepon/Faksimili : (0751) 751458

Laman: www.lrsdkp.litbang.kkp.go.id Pos Elektronik: lrsdkp@kkp.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR

Nomor : 18/KPA/BRSDM-LRSDKP/KU.200/XII/2019

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA

LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR

TAHUN ANGGARAN 2019

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SATUAN KERJA LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di satuan kerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir maka perlu dibentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja satuan kerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir.
- b. Bahwa untuk maksud tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan keputusan Kuasa Pengguna Anggaran satuan kerja Loka Riset Sumberdaya Dan Kerentanan Pesisir.
- Mengingat** : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614)
2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2011;
3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2010;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR TAHUN ANGGARAN 2019**
- Pertama** : Menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja pada satuan kerja Loka Riset Sumberdaya Dan Kerentanan Pesisir dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua** : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Penyusun Laporan Kinerja bertanggungjawab dan melaporkan kepada Kuasa Pengguna Anggaran Satuan Kerja Loka Riset Sumberdaya Dan Kerentanan Pesisir



LRSDKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan

- Ketiga** : Segala biaya yang timbul atas keputusan ini dibebankan pada DIPA-032.12.2.403817/2019 Satuan Kerja Loka Riset Sumberdaya Dan Kerentanan Pesisir.
- Keempat** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini, akan dilakukan perbaikan.
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 23 Desember 2019

Klasifikasi Pengguna Anggaran


Nia Nurul Hasanah Ridwan, S.S.
93790401 200502 2 001



Lampiran : 1 (satu) Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Nomor : 18/KPA/BRSDM-LRSDKP/KU.200/XII/2019
Tanggal : 23 Desember 2019

**DAFTAR TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA
SATUAN KERJA LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
BADAN RISET DAN PENGEMBANGAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	Nama /NIP	Jabatan Tim	Jabatan Operasional Satuan Kerja
1	Nia Naelul Hasanah R, S.S NIP. 19790401 200502 2 001	Penanggung Jawab	Kepala Loka
2	Anofti Bayu Santoso, S.AP NIP. 19810126 201012 1 001	Ketua	Kepala Sub Seksi Tata Operasional
3	Rizki Anggoro Adi, ST NIP. 19760821 200312 1 005	Sekretaris	Kaur Tata Usaha
4	Yunianto, S.S NIP. 19820816 201012 1 002	Anggota	Kepala Sub Seksi Pelayanan Teknis
5	Mugianto A.Md NIP. 19830305 201403 1 001	Anggota	Pengelola Monitoring dan Evaluasi staff Sub Seksi Tata Operasional
6	Rafi Hamdani	Anggota	staff Sub Seksi Tata Operasional
7	Siffa Prastika	Anggota	staff Sub Seksi Tata Operasional
8	Prima Saputra	anggota	Staff Pelayanan Teknis
9	Rival Wijayanti	Anggota	Staff Tata Usaha

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 23 Desember 2019

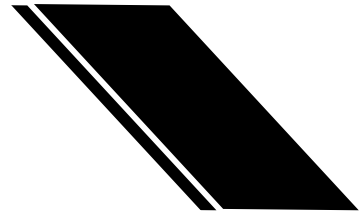
Kuasa Pengguna Anggaran

Nia Naelul Hasanah Ridwan, S.S.
NIP. 19790401 200502 2 001



LRSDKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan



SK PENETAPAN IKU 2019



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA PENELITIAN SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
Jl. Raya Padang-Painan Km.16, Bungus, Padang-25245
Telepon/Faksimili : (0751) 751458
Laman: www.lrsdkp.litbang.kkp.go.id, Pos Elektronik: lrsdkp@kkp.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
NOMOR : 04/KPA/BRSDM KP-LPSDKP/KU.200/I/2019

TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
LOKA RISET SUMBER DAYA KERENTANAN PESISIR
TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta meningkatkan akuntabilitas kinerja bidang Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Perlu Meninjau kembali Keputusan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor : 10UKEP-BRSDM/2017 tentang Indikator Kinerja Utama Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2017-2019.
- b. Bahwa berdasarkan huruf a, perlu menetapkan keputusan nama - nama yang tercantum pada lampiran Surat Keputusan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tentang Indikator Kinerja Utama Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2017-2019
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyediaan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005 sampai 2025;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Presiden nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden nomor 63 tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR TAHUN 2019
- KESATU** : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir, Tahun 2017-2019
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Tahun 2017-2019 sebagaimana dimaksud dikum KESATU, sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Loka ini.
- KEEMPAT** : Keputusan Kepala Loka ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang
Pada Tanggal 4 Januari 2019

KEPALA LOKA PENELITIAN SUMBER
DAYA DAN KERENTANAN PESISIR



Nia Naelul Hasanah Ridwan, S.S.



LRS DKP

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Pusat Riset Kelautan

LAMPIRAN KEPUTUSAN

KEPALA LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR

Nomor : 04/KPA/BRSDM KP-LPSDKP/KU.200/I/2019

Tanggal : 4 Januari 2019

INDIKATOR KINERJA UTAMA LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET 2019
CUSTOMER PERSPEKTIVE				
SS1	Terwujudnya pengelolaan SDKP yang bertanggungjawab dan berkelanjutan	IK1	Nilai PNBK LRS DKP	0,00558
		IK2	Jumlah bahan rekomendasi kebijakan Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diusulkan ke Pusat Riset Kelautan	2
INTERNAL PROSES PERSPEKTIVE				
SS2	Terselenggaranya Program Riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing	IK3	Jumlah Data dan/atau Informasi hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir	3
		IK4	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diusulkan untuk ditindaklanjuti ke Pusat Riset Kelautan	2
		IK5	Jumlah Karya Tulis Ilmiah Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterbitkan	10
LEARNING AND GROWTH PERSPEKTIVE				
SS3	Terwujudnya ASN Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang kompeten, profesional dan berintegritas	IK6	Indeks profesionalitas ASN LRS DKP	60
SS4	Tersedianya manajemen pengetahuan LRS DKP yang handal dan mudah diakses	IK7	Persentase unit kerja LRS DKP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan	80
SS5	Terwujudnya birokrasi LRS DKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	IK8	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRS DKP	80
SS6	Terkelolanya anggaran pembangunan LRS DKP secara efisien dan akuntabel	IK10	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LRS DKP	Baik (87)
		IK11	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LRS DKP dibanding realisasi anggaran LRS DKP tahun 2018	1

KEPALA LOKA PENELITIAN SUMBER
DAYA DAN KERENTANAN PESISIR



Nia Naelul Hasanah Ridwan, S.S.